

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PASCA BANJIR BANDANG DI KAB. LUWU UTARA
(STUDI PADA PELAKU UMKM)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ANISA

NIM: 17 0401 0190

Pembimbing :

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PASCA BANJIR BANDANG DI KAB. LUWU UTARA
(STUDI PADA PELAKU UMKM)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

ANISA

NIM: 17 0401 0190

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa
NIM : 17 0401 0190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 14 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



ANISA
NIM. 17 0401 0190

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM) yang ditulis oleh Anisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0190, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 24 Februari 2022 Miladiyah bertepatan dengan 23 Rajab 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 14 Maret 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Ketua Sidang ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. Sekretaris Sidang ()
3. Ilham, S.Ag., M.A. Penguji I ()
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. Penguji II ()
5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. Pembimbing ()

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)” setelah melalui proses panjang.

Shalawat dan salam atas Nabiullah Muhammad Saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilan telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju jalan terang yang diridhoi Allah Swt, demi mewujudkan *Rahmatan Lil-Alaman*.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Muammar Arafah, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ramlah Makkulasse, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. selaku Sekretaris Program sekaligus Penguji II.
4. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Pembimbing yang telah memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Penguji I Ilham, S.Ag., M.A. yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ishak, S.EI., M.EI. selaku Penasihat Akademik.
7. Para Dosen dan Pegawai di Kampus IAIN Palopo yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
8. Para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa melayani dalam pengurusan segala keperluan dalam penyelesaian studi.

9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (Khususnya kelas EKIS E), yang selama ini memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

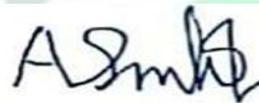
10. Kepada kaka-kakaku tercinta terima kasih telah menjadi kaka yang baik serta setia untuk menerima setiap keluh kesah dan telah memberikan dukungan kepada penulis.

Dengan rasa haru dan bangga, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang begitu sangat luar biasa, ayahanda **Harimiddin**, ibunda tercinta **Sundu** yang penuh kesabaran, keikhlasan, membesarkan, mengasuh, mendidik, serta mencurahkan kasih sayang, dukungan, dorongan, bimbingan dan doa yang tidak pernah putus serta tanpa pamrih hingga penulis bisa dengan kuat dan sabar untuk mencapai pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo yang sangat penulis banggakan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan menuntun kearah yang benar dan lurus.

Aamiin.

Palopo, 14 Maret 2022



Anisa

NIM 17 0401 0190

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke Aksara Latin.

Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	Á
اِ	<i>Kasrah</i>	I	Í
اُ	<i>Dammah</i>	U	Ú

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...َ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	Ā	a dan garis di atas
ا...ِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
ا...ُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
بِجَنَانٍ	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billāh*

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

11. Singkatan

Swt.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	: <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salam</i>
ra	: <i>Radiallahu 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
No.	: Nomor
Vol	: Volume
QS.	: Qur'an Surah
HR	: Hadist Riwayat

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Simbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
FEBI	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
Kab.	Kabupaten
LKM	Lemabaga Keuangan Mikro
UU	Undang-Undang
Rp.	Rupiah
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
PDB	Produk Domestik Bruto
KUR	Kredit Usaha Rakyat
IKM	Industri Kecil dan Menengah
BPUM	Bantuan bagi Pelaku Usaha Mikro
DP2KUKM	Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
RPJPD	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
SWOT	Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
:	Bagi
×	Kali

-	Kurang
<	kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
N	Jumlah elemen anggota sampel
N	Keseluruhan jumlah populasi
E	Error level (tingkat kesalahan)
P	Angka persentase
F	Frekuensi jawaban
N	Banyaknya responden
E	Efektivitas
N	Total jawaban responden
N_{max}	Total maksimal pertanyaan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	
1. Efektivitas	13
2. Program Pemerintah	15
3. Ekonomi.....	17
4. UMKM	20
C. Kerangka Pikir.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian	30
C. Desain Penelitian	30
D. Definisi Istilah	
1. Efektivitas	30
2. Program Pemerintah	31
3. Ekonomi Masyarakat	31
4. UMKM	31
E. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
F. Sumber Data	
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	33
G. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	33
2. Sampel	34
H. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi	36
2. Wawancara	36
3. Kuesioner	37
4. Dokumentasi	37
I. Instrumen Penelitian	37
J. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Lokasi Penelitian	
1. Kondisi Geografis	42
2. Kondisi Sosial Kabupaten Luwu Utara	44
B. Deskripsi Data	
1. Data Bencana Banjir Bandang	44
2. Data Pelaku UMKM	45

3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah KabupatenLuwu Utara	46
C. Hasil Wawancara	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Program Pemerintah	52
2. Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS At-Taubah/ 09:105.....	21
Kutipan ayat 2 QS Hud/ 11:06.....	57
Kutipan ayat 1 QS Ar-Rad/ 13:11.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Rincian Data Jumlah UMKM Per Kecamatan 2020.....	3
Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Data Bencana Banjir Bandang	44
Tabel 4.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor Per Desember 2020	45
Table 4.3 Karakteristik berdasarkan Wilayah Kecamatan yang Terdampak Banjir Bandang.....	54
Tabel 4.4 Analisis Rentang Skala	56



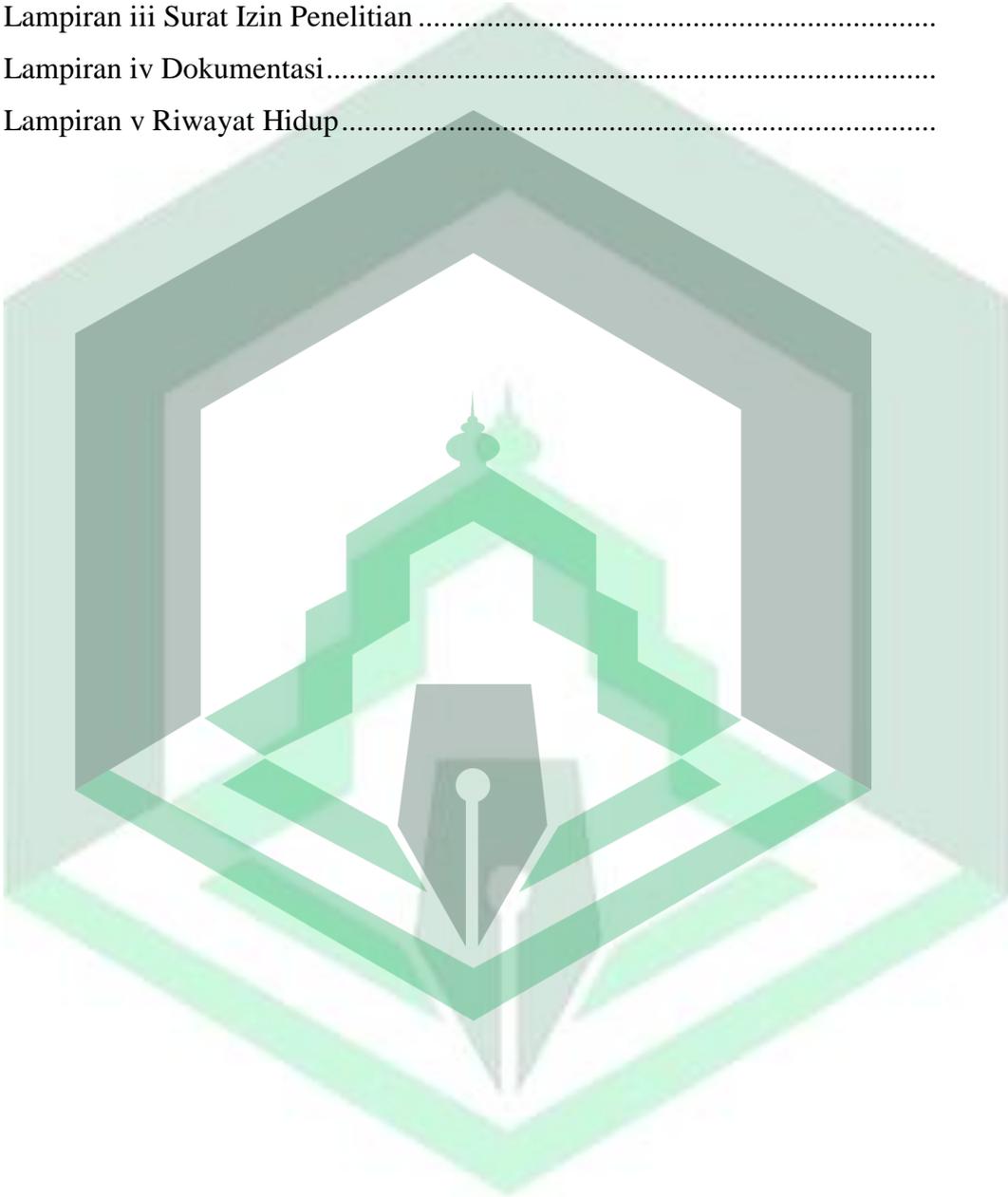
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i Item Kuesioner	
Lampiran ii Sampel Data Responden.....	
Lampiran iii Surat Izin Penelitian	
Lampiran iv Dokumentasi.....	
Lampiran v Riwayat Hidup.....	



ABSTRAK

Anisa, 2021. *“Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM”*). Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Pembimbing : Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, UMKM

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Pelaku UMKM. Dalam penelitian ini mengangkat permasalahan yakni: program-program apa yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara, bagaimana efektivitas program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui program-program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM kemudian menganalisis efektivitas program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM dan mengetahui peningkatan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi Kepala DP2KUKM, Kepala Pelaksana BPBD, dan 6 Kecamatan yang terdampak banjir bandang di Kab. Luwu Utara dengan sampel sebanyak 99 responden. Adapun data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden, serta dokumentasi. Data diolah dan dianalisis dengan menarik kesimpulan, serta data didapatkan dari pengisian kuisioner dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: program-program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pada pelaku UMKM yaitu 1) Sebanyak 245 pelaku UMKM menerima bantuan tenda dang erobak; 2) 846 pelaku UMKM menerima bantuan dana stimulant selama 3 bulan; 3) Membuat aplikasi e-Mall Lutra; 4) Pelatihan Kewirausahaan; 5) Ada 200 usaha mikro, kecil dan menengah berjualan di Gedung Sentral Bisnis Masamba. Serta efektivitas program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara berjalan dengan efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, kehidupan ekonomi tidak bisa diragukan sebab sudah menjadi standar kehidupan individu serta kolektif suatu negara. Keunggulan suatu negara bisa dilihat dengan cara diukur sesuai tingkat kemajuan ekonomi. Salah satu fasilitas yang memiliki peran strategis yang penting pada ekonomi adalah UMKM.

Dalam meningkatkan perekonomian yang ada di UMKM maka pemerintah memiliki peran sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator. Dimana peran pemerintah sebagai fasilitator memiliki peran pada memfasilitasi UMKM agar mampu mencapai tujuan untuk menciptakan sesuatu dengan mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber usaha yang dimiliki oleh UMKM, misalnya dengan memberikan pelatihan.¹ Peran pemerintah sebagai regulator yaitu membentuk kebijakan dengan rangkaian konsep yang menjadi pedoman dan dasar rencana sehingga kemudahan usaha UMKM dalam

¹ Aziza Nur Auliya dan Lukman Arif, "Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik", Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani, Vol. 8 No. 1 (Maret 2021) <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/reformasi/article/view/1416> (Diakses 24 Juni 2021)

mengembangkan usahanya.² Peran pemerintah sebagai katalisator ialah melakukan berbagai langkah misalnya pemberdayaan komunitas kreatif bisa menciptakan produk dengan baik dengan sumber daya yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal bukan sebagai pelaku yang mengkonsumsi tiada batas produk dari luar dengan membeli secara berlebihan, penghargaan terhadap UMKM, perlindungan hak kekayaan intelektual serta permodalan termasuk modal ventura atau modal bergulir.³

Peran pemerintah daerah sebagai fasilitator memiliki peran dalam menciptakan atau memfasilitasi dengan suasana yang tertib, nyaman dan aman, termasuk memberikan fasilitas dengan menyediakan sarana dan prasarana. Peran pemerintah sebagai regulator adalah membuat kebijakan dalam menyiapkan arah untuk dapat menyeimbangkan pengolahan pembangunan. Peran pemerintah sebagai katalisator adalah berperan sebagai pihak untuk meningkatkan kecepatan proses perkembangan.

Hal ini pemerintah daerah sangatlah berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan

² Giovanni Malemta Purba, "Peran Pemerintah Daerah dalam Memberdayakan UMKM di Kota Semarang (Studi Kasus Kampung Batik Kota Semarang)", *Jurnal Kajian Politik dan Pemerintah*, Vol. 7 No. 4 (September 2018) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/article/view/21908> (Diakses 24 Juni 2021)

³ Aziza Nur Auliya dan Lukman Arif, "Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik", *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, Vol. 8 No. 1 (Maret 2021)

perwakilan rakyat daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya pada sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana mestinya yang dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada masyarakat dengan melakukan beberapa program untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam hal ini pelaku UMKM.

Diharapkan dengan adanya program yang dilakukan pemerintah di Kab. Luwu Utara dapat menambah dan memberi semangat untuk mereka yang ingin membuat usaha UMKM agar perekonomian bisa meningkat setiap tahunnya. Daftar rincian data jumlah UMKM perkecamatan di Kab. Luwu Utara tahun 2020 yaitu:

Tabel 1.1

No	Kecamatan	Jumlah UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Sabbang	916	1.299
2	Sabbang Selatan	438	631
3	Baebunta	1.073	1.432
4	Baebunta selatan	512	649
5	Rongkong	114	161
6	Seko	78	125
7	Rampi	38	44
8	Masamba	2.910	3.894
9	Mappedeceng	1.301	2.070
10	Sukamaju	1.653	2.465

11	Sukamju Selatan	681	1.278
12	Bone-bone	1.641	2.237
13	Tanah Lili	534	801
14	Malangke	490	540
15	Malangke Barat	821	1.059
Total		13.200	18.685

Sumber : DP2KUKM Luwu Utara

Tabel di atas menunjukkan jumlah UMKM yang di Luwu Utara sebanyak 13.200 unit dan jumlah tenaga kerja 18.685 orang, dari jumlah ini berpotensi untuk meningkatkan pendapatan daerah. Banyaknya jumlah UMKM pada sebuah daerah sangat menopang pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat Luwu Utara.

Namun pada tanggal 13 Juli 2020 tepatnya hari senin terjadi bencana banjir bandang yang berdampak di beberapa daerah bantaran sungai seperti; Kecamatan Masamba, Kecamatan Sabbang, Kecamatan Baebunta, Kecamatan Baebunta Selatan, Kecamatan Malangke dan Kecamatan Malangke Barat. Dengan adanya kejadian membuat banyak rumah rusak tertimbun dan hanyut dibawah oleh derasnya air, lumpur dan kayu. Bukan itu saja banyak orang kehilangan harta dan bendanya, serta kehilangan hal yang penting dari kehidupannya yaitu keluarganya akibat terjadinya banjir bandang. Selain itu menyebabkan kerugian pada para UMKM dengan kehilangan penghasilan untuk kebutuhan sehari-harinya, barang usaha yang dimiliki rusak yang tidak dapat di perjual belikan lagi, serta para tenaga kerja yang bekerja baik di usaha mikro, kecil dan menengah merasakan dampaknya ada yang kehilangan pekerjaannya dan ada yang masih bertahan. Mengenai hal yang terjadi besar peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian UMKM yang ada di Kab. Luwu Utara dengan melakukan program.

Pemerintah memiliki program-program kerja yang wajib direalisasikan selama ia menjabat, dimana program adalah kumpulan suatu aktivitas dan kegiatan yang nyata, sistematis untuk menghasilkan suatu sistem yang secara menyeluruh dan tersusun yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka melakukan kerjasama dengan rakyat, guna mencapai target dan tujuan yang sudah ditetapkan dengan harapan akan mendatangkan hasil.⁴ Dalam melakukan program, pemerintah berupaya untuk dapat mewujudkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan.

Dengan adanya program, masyarakat Luwu Utara bisa cepat bangkit kembali, karena masyarakat Luwu Utara bukan masyarakat yang mudah menyerah. Malah sebaliknya, masyarakat Luwu Utara adalah masyarakat yang kuat. Terbukti, roda ekonomi kini mulai stabil. Dengan bangkitnya ekonomi di Luwu Utara, bisa mendorong lebih cepat tumbuh dan berkembangnya ekonomi di Luwu Utara.

Berdasarkan keadaan demikian, maka mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang mengangkat tentang efektivitas program pemerintah Kabupaten yang menempatkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Luwu Utara. Maka dari itu berdasarkan hal yang ada pada latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mengangkat topik yang berjudul *“Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)”*.

⁴ Raharjo Adisasmita, *“Manajemen Pemerintah Daerah”*, (Yogyakarta: Geraha Ilmu, 2011), 10.

B. Rumusan Masalah

Sesuai pada latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian yang akan dijalankan ini adalah:

1. Program-program apa yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara ?
2. Bagaimana efektivitas program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai rumusan masalah di atas yaitu:

1. Dapat mengetahui program-program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara.
2. Untuk menganalisis efektivitas program yang dilakukan pemerintah dan mengetahui peningkatan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti manfaat teoritis dan manfaat praktis dimana dalam:

1. Manfaat Teoritis

Mahasiswa yang dikenal dengan *agen of change* artinya pembawa perubahan dengan penelitian ini maka mahasiswa dapat mengetahui program yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara. Menciptakan pola pikir yang sistematis dan mudah untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan pihak pemerintah sehingga sebagai akademisi yang berpendidikan dan pemikiran yang intelektual penelitian ini dapat menjadi bahan acuan yang digunakan kedepannya ketika sudah menjadi bagian dari birokrasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai perencana dan pelaksana program, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan UMKM juga sebagai masukan dan solusi dalam efektivitas program yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian UMKM.

b. Bagi Peneliti

Sangat besar harapan bagi peneliti kepada pemerintah yang ada di Kab. Luwu Utara untuk dapat mempertahankan ataupun memaksimalkan lagi program yang dilakukan untuk dapat meningkatkan perekonomian UMKM yang sudah berjalan saat ini. Hal tersebut perlu dilakukan karena majunya ekonomi suatu daerah tergantung pada bagaimana kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah setempat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dilakukan menggunakan cara mengutip sebagian hasil karya penelitian yang sudah dilakukan dan relevan dengan judul serta masalah yang di angkat untuk dapat menjadikan perbandingan dan menghindari anggapan kesamaan. Penelitian terdahulu yang relevan ini menjadi referensi dalam meneliti.

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Euis Hasmita Putri, dalam artikel yang berjudul *“Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda)*. Program yang dilakukan dalam bentuk bantuan permodalan yang harus dilakukan pemerintah adalah skim kredit perlu diperpanjang dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM, untuk membantu dalam menaikkan permodalannya, baik itu melalui sektor jasa finansial, sektor jasa finansial informal, skema penjaminan, leasing dan modal venture. Pembiayaan yang dilakukan buat para pelaku UMKM sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada, maupun non Bank. Lembaga Keuangan Mikro bank diantaranya, BRI unit desa dan Bank Perkreditan Rakyat.⁵ Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian terdahulu program dilakukan

⁵ Euis Hasmita Putri, *“Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi pada Dinas Koperasai dan UMKM Kota Samarinda)*, Jurnal Administrasi Negara, Vol. 5 No. 1 (2017)

oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda sedangkan penelitian penulis program dilakukan oleh seluruh Dinas Pemerintahan yang ada di Kab. Luwu Utara. Persamaannya yaitu pemerintah ingin melihat kemajuan dari daerahnya.

2. Penelitian dilakukan oleh May Mahyumi yang memiliki judul "*Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi Pematangsiantar*". Tujuan dari pengembangan UKM yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi Kota Pematangsiantar ialah untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas UKM dan bisa membantu UKM dari segala permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan UKM, seperti: masalah permodalan, kualitas sumber daya manusia, pemasaran, penggunaan teknologi, dan lain sebagainya. Adapun sasaran dari program yang dilakukan untuk pengembangan UKM adalah meningkatkan kewirausahaan Koperasi dan UMKM. Serta dapat memberikan kesempatan kepada wirausaha muda diberbagai sektor yang diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan koperasi dan UMKM. Sasaran dari program pengembangan UKM itu sendiri adalah dapat memiliki daya saing yang tinggi yang mampu bertahan di era globalisasi. Dengan demikian program yang dikerjakan pihak Dinas Koperasi kota Pematangsiantar dalam pengembangan UKM ini dapat dikatakan sudah tepat sasaran.⁶ Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti penulis yaitu dalam penelitian terdahul membahas pemerintah dalam membangun karakter kemandirian ekonomi sedangkan penelitian penulis membahas

⁶ May Mahyumi, "*Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi Pematangsiantar*", Skripsi (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017)

pemerintah dalam membahas perekonomian pasca terjadinya bencana banjir bandang. Persamaanya adalah peran pemerintah daerah mengenai ekonomi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Irman Nurrachman Saputra, dalam artikel yang berjudul *“Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Ciamis”*. Pelaksanaan program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah belum berjalan efektif pada Kabupaten Ciamis jika dilihat dari kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti; Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yaitu kompetensi SDM, permodalan, pemasaran dan kurangnya dukungan kelembagaan yang ada. Upaya yang dilakukan untuk menangani hambatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yaitu meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh SDM, pelatihan dan pembinaan dengan melaksanakan penyuluhan terkait program yang direncanakan secara berkelanjutan dalam upaya menyelesaikan masalah permodalan, pemasaran dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga atau investor. Dengan begitu penyelenggaraan program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah bisa meningkatkan dan menjadikan lebih baik pada usaha yang dimiliki, serta para pelaku usaha dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan unik sehingga dapat membuka peluang bagi pihak lain untuk bekerjasama ataupun sekedar membeli produk khas yang ada di Desa Ciamis.⁷

Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan

⁷ Irman Nurrachman Saputra, *“Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Ciamis”*, Jurnal Moderat, Vol. 4 No. 3 (2018).

penelitian penulis yaitu dalam penelitian terdahulu efektifitas program yang dilaksanakan belum efektif, sedangkan penelitian penulis efektifitas program sudah efektif. Persamaannya yaitu sama-sama berupaya untuk mengenalkan dan meningkatkan produk ciri khas di daerahnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Erika Ningrum Sari dan Mochammad Mustam dalam penelitiannya yang berjudul "*Efektivitas Pelaksanaan Pengembangan Program Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus*". Pelaksanaan pengembangan UMKM dilakukan untuk menjalankan suatu rencana dalam pelaksanaan suatu tanggung jawab bagi pemerintah Kabupaten Kudus dalam pemberdayaan UMKM yang bertujuan agar UMKM yang ada dapat dipergunakan untuk bersaing serta memberi nilai lebih dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Serta pada pengembangan UMKM ini dilakukannya kegiatan-kegiatan pengembangan yang disesuaikan menggunakan perencanaan program dan kegiatan yang sudah disusun dalam Renstra. Adapun kegiatannya bisa dilihat dari aspek produktivitas, motivasi adaptasi dan integrasi. Dalam melakukan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Kudus telah berjalan efektif.⁸ Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian terdahulu membahas pelaksanaan pengembangan program UMKM sedangkan penelitian penulis membahas program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian

⁸ Eriaka Ningrum Sari dan Mochammad Mustam, "*Efektivitas Pelaksanaan Pengembangan Program Usaha Mikri Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus*", *Journal of Public Policy and Management Review*, Vol. 7 No. 2 (2018).

masyarakat pelaku UMKM pasca banjir bandang. Persamaanya adalah program yang dilakukan efektif.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Bella Kharismaningtyas dalam skripsi yang berjudul “*Analisis Efektifitas Program Pengembangan Ekonomi Pelaku UMKM Pasca Bencana Tsunami di Desa Kunjir dan Way Muli Kecamatan Rajabasa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lampung Selatan)*”). UMKM berperan penting terhadap pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia, meskipun demikian bisnis UMKM dapat dikatakan tidak selalu berjalan dengan mulus, masih banyak hambatan serta kendala yang dihadapi baik yang bersifat internal juga eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM. Sering munculnya kendala dan hambatan yang dihadapi para pelaku UMKM diantaranya seperti; internal modal, dan sumber daya manusia. Dibawah pihak yang terkait melalui pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Lampung Selatan dalam hal ini perkembangan sektor telah berjalan baik. Namun masih ada indikator penghambat yang dihadapi pelaku usaha yaitu keadaan alam yang tidak dapat diduga, terjadi tsunami yang mengakibatkan banyak kerugian yang harus ditangani serius oleh pihak pemerintah melalui dinas koperasi usaha kecil dan menengah untuk mendapatkan bantuan.⁹ Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian terdahulu untuk mengetahui efektifitas program pengembangan ekonomi pelaku UMKM, sedangkan

⁹ Bella Kharismaningtyas, “*Analisis Efektifitas Program Pengembangan Ekonomi Pelaku UMKM Pasca Bencana Tsunami di Desa Kunjir dan Way Muli Kecamatan Rajabasa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lampung Selatan)*”, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

penelitian penulis untuk mengetahui tentang program pemerintah dalam ekonomi UMKM. Persamaannya untuk dapat meningkatkan kembali perekonomian yang khususnya di bidang UMKM pasca terjadinya bencana alam.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya dapat menghasilkan, sudah terlaksana, ada pengaruh dan dampak. Efektivitas adalah suatu tolak ukur untuk dapat mencapai suatu usaha dalam menggapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁰ Efektivitas memiliki tujuan untuk dapat mencapai sesuatu dalam hal ini sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan yang sudah disusun sebelumnya.¹¹

Mengetahui nilai efektivitas suatu program yang sudah dilaksanakan sangat diperlukan untuk dapat mengetahui sejauh mana dampak yang telah dicapai dalam suatu sasaran yang sudah ditetapkan. Dengan melakukan penilaian bisa menjadi suatu pertimbangan untuk dapat mengetahui program yang selanjutnya dilakukan.

Mengukur efektivitas organisasi adalah bukan hal yang mudah untuk dilakukan, sebab efektivitas dapat ditinjau terlebih dahulu dari berbagai sudut pandang dan bergantung pada siapa yang menila dan menginterpretasikannya. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang sudah tercapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil dan tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya, apabila suatu

¹⁰ Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru* (Surabaya: Mekar, 2008), 132.

¹¹ Harbani Pasolog, *Taeori Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2007), 4.

organisasi dapat berhasil dalam mencapai tujuan, maka organisasi tersebut mampu dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal yang penting dalam efektivitas ialah tidak menyatakan tentang seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Namun efektif hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Tingkatan untuk dapat mengukur efektivitas dengan perbandingan antara rencana yang sudah ditentukan dengan hasil nyata yang sudah diwujudkan buat mengetahui efektivitas kegiatan organisasi publik dapat diukur melalui pendekatan-pendekatan menjadi berikut.¹³

1. Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*) pendekatan ini memusatkan perhatiannya dalam mengukur efektivitas pada aspek *out-put*, yaitu dengan mengukur keberhasilan organisasi publik dalam mencapai tingkat *out-put* yang direncanakan.
2. Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*) pendekatan ini mengukur efektivitas dari sisi *in-put*, yaitu dengan mengukur keberhasilan yang dicapai dalam organisasi publik dengan menggunakan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang baik.
3. Pendekatan Proses (*Process Approach*) pendekatan awal pada aspek internal organisasi publik, yaitu dengan mengukur efektivitas layanan publik melalui berbagai indikator internal organisasi, seperti efisiensi dan iklim organisasi.

¹² Ulum dan Ihyaul MD, *Akuntansi Sektor Publik* (Malang: UMM Press, 2004), 294.

¹³ May Mahyumi, "*Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi Pematangsiantar*", Skripsi (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017)

4. Pendekatan Integratif (*Integrative Approach*) pendekatan ini gabungan dari pendekatan sasaran, pendekatan sumber dan pendekatan proses yang muncul sebagai adanya kelemahan dan kelebihan masing-masing pendekatan.

2. Program Pemerintah

Menurut Charles O. Jones, pengertian program merupakan cara yang disetujui untuk mencapai tujuan dengan menggunakan beberapa cara pada ciri tertentu yang bisa membantu seseorang untuk dapat mengetahui suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

1. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
3. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Program terbaik didunia ialah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang dijadikan solusi untuk dapat diselesaikan dengan baik.

Ramlan Surbakti mengatakan kata pemerintah dan pemerintahan tidak sama artinya. Dimana pemerintahan tentang tugas dan kewenangan, sedangkan pemerintah adalah aparat yang memiliki kewenangan buat mengatur komunitas

wilayah tertentu untuk dapat menyelenggarakan tugas serta kewenangan pada umumnya pada suatu negara.¹⁴

Pemerintah merupakan suatu bentuk organisasi dasar dalam suatu negara. Tujuan dari pemerintah dikatakan oleh Ateng Syafrudin sebagaimana dikutip oleh Tarsito :

“Pemerintah harus bersikap mendidik dan memimpin yang diperintah, ia harus serempak dijiwai oleh semangat yang diperintah, menjadi pendukung dari segala sesuatu yang hidup diantara mereka bersama, menciptakan perwujudan segala sesuatu yang diinginkan secara samar-samar oleh semua orang yang terbaik dan terbesar”.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka terdapat beberapa pernyataan yang menunjukkan fungsi pemerintah antara lain:

- a. Bersikap mendidik serta memimpin yang diperintah artinya pemerintah yang berfungsi sebagai *leader* (pemimpin) serta *educator* (pendidik).
- b. Serempak dijiwai oleh semangat yang diperintah artinya pemerintah diharapkan mampu mengerti aspirasi yang berkembang yang dibutuhkan oleh warga. Sebab pemerintah yang baik adalah mengerti apa yang diinginkan dan menjadi kebutuhan masyarakatnya.
- c. Menjadi pendukung dari segala sesuatu yang hidup diantara mereka bersama artinya pemerintah menjadi penghubung bagi setiap kelompok

¹⁴ Ramandita Shalfiah, “Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang”, Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 1 No. 3 (2013) <http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/92> (Diakses 3 Juni 2021)

kepentingan pada masyarakat (katalisator) dan pemerintah menjadi penggerak segala bentuk kegiatan masyarakat (dinamisator).

d. Menciptakan perwujudan segala sesuatu yang diinginkan secara samar-samar oleh semua orang artinya pemerintah harus peka terhadap perubahan yang terjadi pada rakyat, jangan sampai kurang perhatian terhadap keinginan yang terjadi di masyarakat.

e. Melukiskan semua secara nyata dan dituangkan dalam kata-kata oleh orang-orang yang terbaik dan terbesar, artinya pemerintah merancang dan atau membuat berbagai kebijakan yang ada dalam peraturan-peraturan.¹⁵

3. Ekonomi

c. Pengertian Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia baik individu atau kelompok yang terdapat suatu masyarakat dengan mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkannya melalui berbagai sektor. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlah terbatas. Pada masalah ini kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan.

Melihat permasalahan ekonomi, kita dapat melihat dari dua sudut. Pertama, melihat kehidupan ekonomi menjadi sistem keseluruhan (makro). Kedua, melihat kehidupan ekonomi sebagai bagian dan suatu sistem keseluruhan tersebut (mikro), seperti perusahaan, industri atau perseorangan. Karena itu ilmu ekonomi dapat dibagi dalam dua cabang, yaitu ilmu ekonomi makro yang biasa

¹⁵ Abdul Kadir, *Studi Pemerintah Daerah dan Pelayanan Publik*, (Medan: CV. Dharma Persada, 2017), 11-12.

disebut dengan teori pendapatan nasional (*national income theory*) dan ilmu ekonomi mikro atau lebih dikenal dengan teori harga (*price theory*).¹⁶

Kegiatan ekonomi di Indonesia di masa sekarang ini sudah mengalami perkembangan dengan cepat. Sejalan dengan kegiatan ekonomi tersebut maka yang menjadi hal penting dalam pertumbuhan ekonomi akan di pengaruhi beberapa aktivitas, salah satunya adalah perdagangan. Sektor perdagangan adalah salah satu indikator kemajuan di bidang ekonomi dalam hal ini serapan tenaga kerja yang dapat dilihat dari kegiatannya. Aktivitas perdagangan akan selalu membutuhkan fasilitas yang berupa ruang dengan menggunakan sarana dan prasarana yang mencukupi buat menampung aktivitas perdagangan.¹⁷

Ketentuan-ketentuan dasar konstitusional tentang kehidupan ekonomi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (sebelum diamandemen) diantaranya tercantum pada pasal-pasal berikut: 27, 33, dan 34 UUD 1945 yang telah disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945 sebagaimana mestinya di berlakukan dengan kembali Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Pasal 33 dianggap sebagai pasal terpenting (yang belum diamandemen) yang mengatur langsung sistem ekonomi Indonesia, yaitu prinsip-prinsip demokrasi ekonomi. Secara rinci, pasal 33 menetapkan tiga hal, sebagai berikut.

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

¹⁶ Muhammad Khusaini, *Ekonomi Mikro Dasar-Dasar Teori*, (Cet. 1, Malang: UB Press, 2013), 2.

¹⁷ Subhan Purwadinata dan Ridolof Wenan Batilmurik, *Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis Dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian*, (Cet. 1, Malang: Literasi Nusantara, 2020), 23.

2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara.
3. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan pasal 27 dan ayat 2 menetapkan bahwa setiap warga (WNI) berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak; dan pasal 34 menetapkan bahwa kaum masyarakat miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara negara.

Atas desakan sejumlah kalangan ekonomi setelah era Orde Baru berakhir, maka pada tahun 2000 UUD 45 diamandemenkan dan hasil dari amandemen tersebut, yaitu revisi dan pasal 33, yang totalnya menjadi 5 butir. Kedua butir tambahan tersebut adalah sebagai berikut:

4. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.¹⁸

b. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yang sangat penting yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah satu

¹⁸ Ismail Hasang dan Muhammad Nur, *Perekonomian Indonesia* (Cet. 1, Malang: Ahlimedia Press, 2020), 22-23.

upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam meningkatkan kemampuan serta meningkatkan kesejahteraan menggunakan potensi yang dimiliki masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna untuk dapat berproses dalam pembangunan nasional.

Kebutuhan ekonomi masyarakat adalah pola pemberdayaan yang harus tepat sasaran dan dapat memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat perlu untuk diperhatikan dalam hal faktor-faktor yang dapat memengaruhi, baik itu faktor yang menghambat maupun yang mendorong modal dasar dalam pemberdayaan ekonomi berupa sumber daya manusia, harus diketahui serta ditinjau kembali untuk menentukan program-program yang tepat.¹⁹

4. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai berikut:

¹⁹ Puji Maya Sari, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kerajinan tulang sapi: Studi Kasus di Kampung Pasirtukul Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung", Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018)

1. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut ekonomi islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk dapat memenuhi kehidupan dan juga untu beribadah menuju kesejahteraan. Menjalankan kegiatan ekonomi ini berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan di QS At-Taubah [09] ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ط وَسَتُرَدُّونَ إِلَى

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahannya :

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.²⁰

Rasulullah memerintahkan kepada setiap ummatnya untuk bekerja keras, karena di setiap pekerjaan yang dilakukan manusia akan terus dilihat oleh Allah SWT dan Rasul-Nya sebagai amalan yang dapat dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.

Sedangkan pengertian UMKM dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. Sehingga untuk mengetahui jenis usaha apa yang sedang dijalankan perlu memperhatikan kriteria berikut:

a. Kriteria usaha mikro antara lain adalah:

1. Usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000,- serta tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.
2. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak adalah Rp. 300.000.000,-

b. Kriteria usaha kecil antara lain adalah:

1. Usaha ekonomi yang berdiri sendiri baik oleh perorangan atau kelompok, dan bukan menjadi badan usaha cabang dari perusahaan utama.

²⁰ Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015), 203.

2. Memiliki kekayaan bersih lebih dengan nilai sebesar Rp. 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
3. Hasil penjualan usaha setiap tahun antara Rp. 300.000.000,- sampai paling banyak Rp. 2,5.000.000.000,-

c. Kriteria usaha menengah antara lain adalah:

1. Anak usaha dari perusahaan pusat dengan total kekayaan bersihnya yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.
2. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- hingga dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau;
3. Hasil penjualan pada tiap tahunannya mencapai Rp. 2,5.000.000.000,- sampai Rp. 50.000.000.000,-

Berdasarkan Undang-Undang 20 tahun 2008, bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun dan meningkatkan perekonomian nasional sesuai ekonomi yang berkeadilan.²¹

Sulistiyastuti menyebutkan ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategi UMKM di Indonesia. *Pertama*, UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit dengan usaha besar. *Kedua*, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut

²¹ Aris Ariyanto, Fery Wongso, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, Musnaini, Mada Faisal Akbar, Nia Anggraini, Suherman, Suryanti dan Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi, *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi* (Cet. 1, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 4-6.

pendidikan formal tertentu. *Ketiga*, sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. *Keempat*, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.²²

b. Permasalahan dalam UMKM

Pelaku UMKM di Indonesia memiliki beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya adalah:

1. Sumber daya manusia

1. Menurut data BPS tahun 2019, Persentase Usia Muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan hanya 22,48%.
2. Minimnya pengetahuan pengusaha UMK tentang manajemen bisnis yang baik, sehingga hanya fokus memproduksi barang tanpa memikirkan bagaimana strategi ekspansi bisnisnya.
3. Secara umum, UMK di Indonesia tidak memiliki mentor bisnis menyebabkan UMK kesulitan dalam mengembangkan bisnisnya.

2. Produksi dan pemasaran

- a. Jumlah produk UMKM yang mampu menembus pasar internasional masih sangat sedikit sekali disebabkan oleh kurangnya kreativitas pelaku UMKM dan inovasi produk yang masih rendah.
- b. Selain itu, UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam mendistribusikan produk (barang atau jasa).

²² Marhayani., "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah di Kalangan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo)", (2019), <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1638>. (17 Mei 2021)

- c. UMKM di Indonesia masih banyak yang belum bisa menggunakan alat elektronik yang sudah canggih untuk dapat memaksimalkan pemasaran secara *online*.
- d. Pelaku UMKM di Indonesia masih banyak yang belum sadar akan pentingnya branding bagi produk dan usahanya.

3. Pembiayaan

Minimnya modal usaha adalah permasalahan yang banyak dirasakan dan paling mendasar pada pelaku UMKM yang menyebabkan tidak bisa meningkatkan jumlah produksinya untuk mencapai omset yang lebih banyak. Pada sisi lain, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) tempat yang dapat digunakan sebagai jasa pinjaman modal yang menyediakan modal usaha bagi UMKM belum bisa dimanfaatkan secara optimal.

4. Kelembagaan

Di Indonesia, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi pencapaian lebih dari 90% atau sekitar 98,68%.²³

c. Penguat kewirusahaan bagi pelaku UMKM

Pada agenda pembangunan ini, salah satu sasaran yang akan diwujudkan selama 5 tahun akan datang serta menjadi prioritas Kementerian Koperasi dan UKM adalah meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, ekspor, dan daya saing perekonomian. Arah kebijakan yang disusun untuk mendukung pencapaian

²³ Teten Masduki, “Rencana Strategi Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024, (Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2020), 29-30.

sasaran tersebut adalah melalui penguatan kewirausahaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Koperasi.

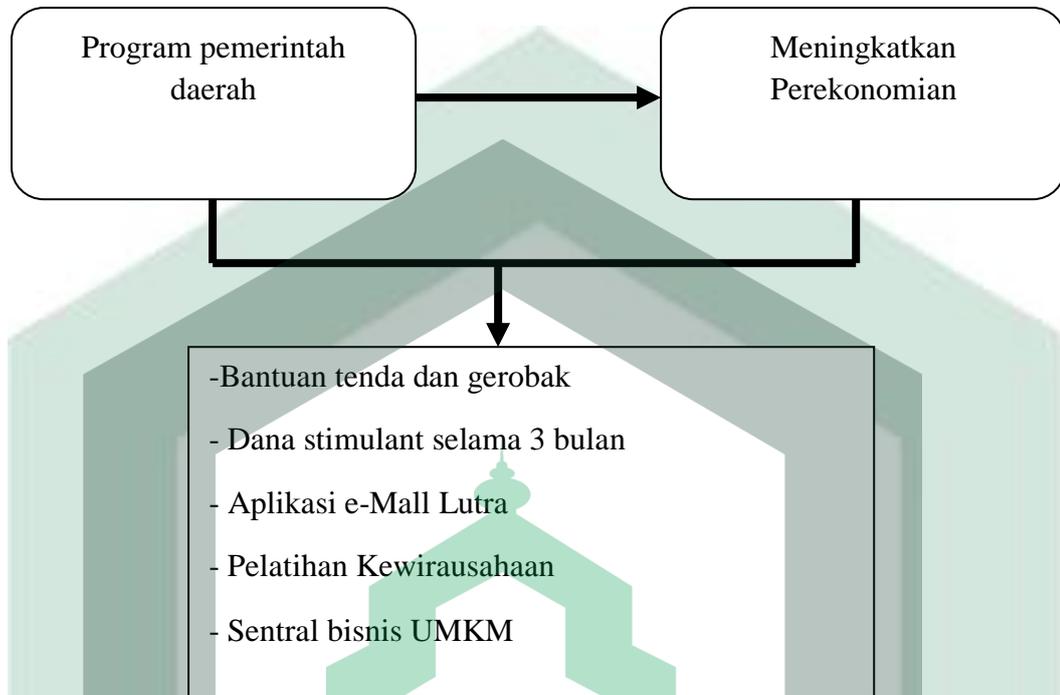
Sasaran indikator dan target penguatan Kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Koperasi dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Rasio Kewirausahaan Nasional diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3%-3,95%; Pertumbuhan Wirausaha Baru sebesar 1,7%-4%; Kontribusi Koperasi Terhadap PDB sebesar 5,10%-5,50%; Proporsi UMKM yang Mengakses Kredit Lembaga Keuangan Formal sebesar 24,7%-30,78%; Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit Perbankan sebesar 19,75%-22%; Proporsi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 50,4%-80%; Proporsi Nilai Penyaluran Pinjaman Perbankan kepada IKM sebesar 2,4%-5%; Jumlah Koperasi Modern yang dikembangkan sebanyak 0-500; Jumlah Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) Baru diluar Jawa yan Beroperasi 22 sentra sampai 30 sentra (kumulatif); Proporsi Nilai Tambah IKM terhadap Total Nilai Tambah Industri Pengolahan Non Migas sebesar 18,5%-20%; Kontribusi usaha sosial sebesar 1,9%-2,5% dan Penumbuhan *start-up* sebesar 700 unit-3.500 unit (kumulatif).²⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah contoh konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan menggunakan berbagai faktor yang telah diidentifikasi menjadi masalah yang penting dalam penelitian. Hasil analisis dari penelitian sebelumnya secara baik yang menjelaskan dengan konsep teoritis pertautan antara

²⁴ Teten Masduki, "*Rencana Strategi Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024*, (Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2020), 45.

variabel yang di telah diuraikan.²⁵ Berdasarkan hasil analisis dari penelitian sebelumnya dan konsep teori masing-masing variable yang diuraikan di atas, secara langsung dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

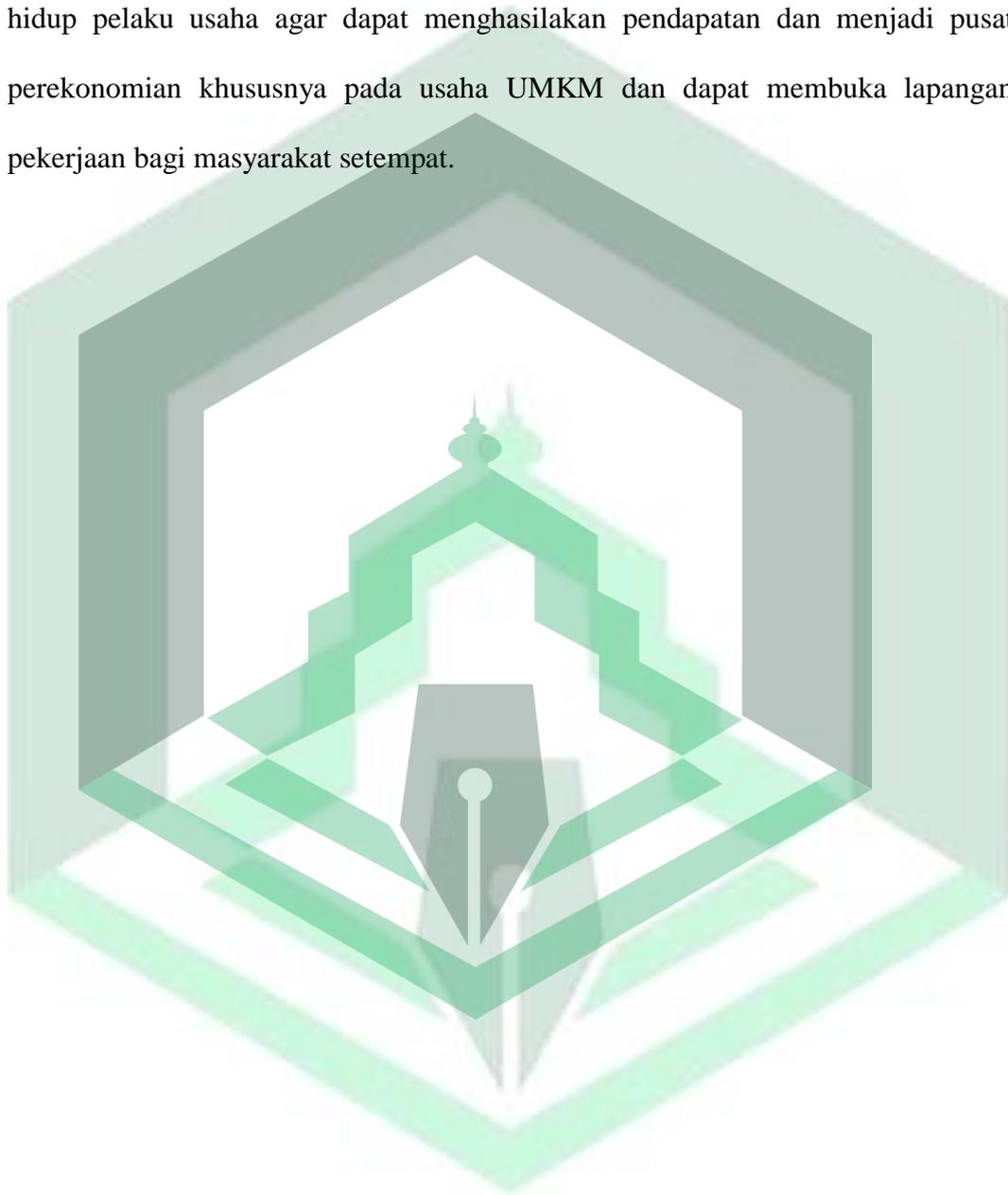


Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Pembahasan mengenai hasil dari kerangka pikir diatas, dapat dijelaskan terlebih dahulu bahwasanya untuk dapat meningkatkan usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di masyarakat sangat berhubungan erat. Dalam menjalankan usaha UMKM untuk dapat di tingkatkan, pastinya akan ada hambatan yang akan dihadapi seperti terjadinya banjir bandang yang menimbulkan banyak kerugian. Untuk itu perlu adanya penanganan yang harus ditangani pemerintah dengan serius guna untuk memperbaiki kembali usaha dan penghasilan para pelaku usaha.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012), 91.

Berkaitan dengan hal tersebut dibutuhkan program yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam pelaku UMKM di Luwu Utara. Dengan adanya program diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan hidup pelaku usaha agar dapat menghasilkan pendapatan dan menjadi pusat perekonomian khususnya pada usaha UMKM dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang kajian data yang bersifat angka-angka yang nantinya akan membentuk suatu pandangan teori dan data. Metode kuantitatif ialah keputusan buat memainkan angka. Sedangkan angka sendiri memiliki peran penting pada pembuatan, pemecahan, penggunaan serta penyelesaian suatu masalah.²⁶

Penelitian yang digunakan untuk dapat menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif karena untuk dapat memperoleh data sebagai hasil dalam penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada.

²⁶ Muhammad Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009), 2.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini digunakan agar bisa mengetahui efektivitas yang dilakukan melalui program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan deskriptif analisis dan teknik analisis distribusi frekuensi dilakukan karena untuk dapat mengetahui efektivitas yang dilakukan melalui program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara.

D. Definisi Istilah

Fokus serta rumusan masalah penelitian, maka deskripsi definisi istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian organisasi berdasarkan tujuan jangka pendek(tujuan) dan jangka panjang(cara). Pemilihan mencerminkan kontribusi strategis, tingkat kehidupan organisasi, dan minat mengevaluasi. Semakin dekat tujuan organisasi ketujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut.²⁷

²⁷ Indrawijaya, A.I, *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 175-176.

2. Program Pemerintah

Program yang di buat oleh pemerintah, dalam upaya kebijakan publik dengan bentuk aturan-aturan umum dan atau khusus baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang berisi pilihan-pilihan tindakan yang merupakan keharusan, larangan dan atau kebolehan yang dilakukan buat mengatur seluruh warga masyarakat, pemerintah dan dunia usaha dengan tujuan tertentu.

3. Ekonomian Masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan upaya dalam kegiatan ekonomi agar mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya belum berjalan dengan baik dengan memperbaiki kualitas kehidupan.²⁸

4. UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebagai salah satu solusi pertumbuhan angkatan kerja baru pada Indonesia yang sangat tinggi. Unsur penting yang ada dalam kehidupan karena dalam UMKM mampu mendapatkan peluang bagi usaha pada industri salah satu diantaranya skala rumah tangga yang banyak ditemui di setiap daerah. Perannya yang memberikan dampak besar pada penyerapan tenaga kerja, berakibatkan UMKM sangat efektif sebagai hal yang dapat memperkuat stabilitas nasional.²⁹

²⁸ Jim Ife Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*, terjemahan Sastrawan Manulang dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 423.

²⁹ Rachmawan Budiarto, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna dan Puji Astuti, *Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 4.

E. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam melakukan penelitian ialah di wilayah Kab. Luwu Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan sebagai tempat penelitian karena banjir bandang merupakan sebuah problematika yang sangat berdampak bagi perekonomian di Kab. Luwu Utara. Bahkan, memberikan kerugian yang sangat besar bagi masyarakat karena hunian yang di tempatnya banyak yang rusak dan menelan banyak korban jiwa serta akses jalan yang rusak sehingga mempengaruhi kondisi perekonomian Kab. Luwu Utara.

F. Sumber Data

Istilah respon atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi data yang peneliti inginkan dan sedang dilaksanakan. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai analisis data-data keterangan mengenai program pemerintah dalam pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara.

Sumber data pada penelitian yang dilakukan ini dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer (*primary data*) merupakan data yang dikumpulkan sendiri baik dari perorangan atau dalam suatu organisasi secara langsung berasal pada objek yang diteliti serta untuk kepentingan yang sesuai diharapkan oleh yang

bersangkutan berupa wawancara dan observasi.³⁰ Hasil dari data primer ini dibuat untuk menjawab masalah penelitian secara khusus.

Data yang diperoleh berasal dari responden yang ada hubungannya daam penelitian, seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuisisioner. Serta penelitian ini melibatkan Kepala Dinas P2KUKM Kab. Luwu Utara, Kesubag Kepegawaian dan Keuangan BPBD Kab. Luwu Uara, dan melakukan pengecekan dengan hasil seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuisisioner dan bantuan wawancara dari masyarakat pelaku UMKM.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh berdasarkan studi dokumentasi atau dengan membaca referensi yang relevan menggunakan pembahasan pada penelitian yang dilakukan serta sesuai dengan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.³¹

G. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik membentuk kesimpulan secara umum melalui suatu kejadian yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Di Kab. Luwu Utara terdiri dari 15 kecamatan, dan yang terdampak banjir bandang ada 6 kecamatan diantaranya;

³⁰ Situmorang Syafrizal, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Cet. 1; Medan: USU Press, 2010), 2.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73-74.

- a. Kecamatan Masamba berjumlah 2.910 pelaku UMKM
- b. Kecamatan Sabbang berjumlah 916 pelaku UMKM
- c. Kecamatan Baebunta berjumlah 1.073 pelaku UMKM
- d. Kecamatan Baebunta Selatan berjumlah 512 pelaku UMKM
- e. Kecamatan Malangke berjumlah 490 pelaku UMKM
- f. Kecamatan Malangke Barat berjumlah 821 pelaku UMKM

Dengan jumlah 6.722 pelaku UMKM yang ada di 6 kecamatan tersebut, yang terdampak pada banjir bandang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian yang sesuai jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Buat populasi yang telah ditetapkan di penelitian ini maka diharapkan sampel menjadi cerminan guna mendeskripsikan keadaan populasi dan agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, atau jumlah dari ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut.³³

Tujuan dari penelitian dalam mengambil sampel adalah untuk dapat dibuatkan dan memperoleh berita tentang obyek yang dibutuhkan, dengan jalan hanya mengamati sebagian saja dari populasi. Kemudian dalam menetapkan jumlah sampel di penelitian ini berdasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar menggunakan cara menjadi berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

³³ Soeratno dan Lincollin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Lima* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 83.

Keterangan:

n = Jumlah elemen anggota sampel

N = Keseluruhan jumlah populasi

e = error (level tingkat kesalahan)

pilihan diantaranya 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, 10% atau 0,1

Sesuai jumlah pelaku UMKM di 6 kecamatan yang terdampak banjir bandang di Kab. Luwu Utara ialah 6.722 serta persen kelonggaran yang dapat digunakan sebesar 10% atau 0,1. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan perhitungan menjadi berikut:

$$\begin{aligned}n &= N / 1 + N (e)^2 \\&= 6.722 / 1 + 6.722 (10\%)^2 \\&= 6.722 / 1 + 6.722 (0,1)^2 \\&= 6.722 / 1 + 6.722 (0,01) \\&= 6.722 / 1 + 67,22 \\&= 6.722 / 68,22 \\&= 98,534 \text{ atau dapat dibulatkan menjadi } 99\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas, maka jumlah sampel adalah 99 responden pada pelaku UMKM yang ada di Kab. Luwu Utara yang terdampak banjir bandang. Serta menggunakan *Sampling purposive* adalah teknik dalam penentuan sampel dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan memakai penelitian agar bisa mendapatkan data secara akurat yaitu dengan; observasi, wawancara, kuisisioner (angket), dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk pengamatan terhadap suatu objek penelitian.³⁴ Observasi yang dilakukan artinya terlebih dahulu melakukan pengamatan setelah itu mencari dan mengetahui aspek-aspek apa yang dituju dari objek yang di teliti dan relevan dengan masalah serta tujuan penelitian, dalam hal ini terlebih dahulu merencanakan hal-hal apa saja yang diamati yang berkaitan dan diharapkan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya di tujukan oleh peneliti untuk subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dibuat dan memperoleh jawaban.³⁵ Saat wawancara informan yaitu memperhatikan intonasi suara, kecepatan dalam berbicara, ketepatan dalam mengajukan pertanyaan, kontak mata, memahami maksud yang disampaikan oleh informan tanpa menggunakan kata-kata dalam artian terkadang menggunakan bahasa tubuh. Melakukan wawancara di setiap mereka yang bisa menyampaikan informasi data terkait yang diharapkan.

³⁴ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 93.

³⁵ Sunardi Surybrata, *Metode Penelitian* (Cet. 8, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 85.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah cara untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi keterangan berupa kalimat dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk melakukan pengisian jawaban.³⁶ Kuesioner sebagai sumber data utama penelitian ini di sebar secara *onlinr* dengan menggunakan *Google Form*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk bisa memperoleh sebuah data yang berkaitan dengan penelitian melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen juga dapat berbentuk dengan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain dan dokumen yang dipilih harus memiliki kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan yang tinggi atau perihal yang dapat dipercaya.³⁷

I. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan dalam mengukur nilai variabel penelitian. Pengukuran dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif yang akurat dengan menggunakan Skala Likert.³⁸ Skala Likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok dalam sebuah fenomena sosial yang terjadi. Setiap item pada jawaban memiliki penilaian instrumen pada

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

³⁷ Syamsuddin AB, *Dasar-dasar Teori Metode Penelitian Sosial* (Cet. 2, Jawa Timur: Wade Group, 2018), 102-108.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

Skala Likert mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang masing-masing memiliki skor tertentu. Dalam penelitian yang memakai Skala Likert memiliki banyak cara dalam membuat jawaban bisa dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Penelitian ini yang memakai likert dalam bentuk checklist. Data ini dapat diolah dengan mengetahui nilai rata-rata di setiap jawaban responden berdasarkan skor yang sudah ditetapkan dihitung dengan menggunakan rumus persentase.

Data interval dapat menggunakan cara dianalisis untuk dapat mengetahui nilai rata-rata dari jawaban jawaban responden berdasarkan skoring yang sudah di tentukan.

Sangat Efektif	dengan skor	5
Efektif	dengan skor	4
Cukup Efektif	dengan skor	3
Tidak Efektif	dengan skor	2
Sangat Tidak Efektif	dengan skor	1

Peneliti menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data variable dengan memerhatikan indikator berdasarkan teori. Kemudian, indikator diimplementasikan kedalam butir pernyataan untuk diberikan kepada pealku UMKM yang terdampak banjir bandang. Berikut tabel indikator instrumen penelitian:

Tabel 3.1

No	Variable Penelitian	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Program Pemerinta (X)	Ketepatan sasaran	Diharapkan program yang dilakukan pemerintah sesuai dengan sasaran	Likert
		Sosialisasi program	Infomasi program dapat tersampaikan kepada masyarakat	
		Pencapaian tujuan	Meningkatkan kesejahteraan	
		Pemantaun program	Dapat mengetahui program yang dilaksanakan apabila diketahui memiliki kekurangan maka di carikan solusi dalam permasalahan tersebut agar bisa kembali berjalan Agar program dapat tercapai dalam meningkatkan kembali perekonomian	
2.	Meningkatkan Perekonomian (Y)	Produksi dan Pengolahan	Memfaatkan modal yang disediakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian	Likert
		Pemasaran	Menyediakan tempat untuk mempertahankan usahanya	
		Sumber Daya Manusia	Pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pemerintah Dapat mengimplementasikan hasil pelatihan dengan baik	
		Teknologi	Membuat aplikasi E-Mall Lutra	

Sumber:Indikator Penelitian

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk dapat mencapai dan menyusun secara teratur dan logis dengan menggunakan cara catatan observasi, wawancara, dokumentasi serta yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁹

Menjawab rumusan masalah kedua teknik analisis yang digunakan yaitu Distribusi Frekuensi. Analisis frekuensi merupakan analisis yang mencakup gambaran frekuensi data secara umum seperti mean, modus, deviasi, standar, varian, minimum, dan sebagainya. Dimana analisis frekuensi berfungsi untuk dapat menampilkan penyebaran data seperti rata-rata persentil, maksimum dan minimum. Distribusi frekuensi adalah cara untuk mengatur, menyusun, dan meringkas data menjadi bentuk yang lebih sederhana. Dari data tersebut didapatkan dari hasil penelitian yang diolah agar mudah diselesaikan sedemikian rupa agar tidak menyulitkan peneliti.

Formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

³⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 4, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 183.

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya responden

100% = Bilangan tetap

Dari formula di atas kemudian penulis kembangkan menjadi:

$$E = \frac{n}{N_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

E = Efektivitas

n = Total jawaban responden

N_{max} = Total nilai maximal pertanyaan

100% = Bilangan tetap

Untuk memperoleh total nilai maximum pertanyaan

$$N_{max} = \text{Jumlah responden} \times \text{jumlah butir pertanyaan} \times \text{nilai maximum setiap butir pertanyaan}$$

Indikator dalam menguatkan teknik analisis data ini dalam penelitian kuantitatif dilihat dari program yang dilakukan oleh pemerintah daerah serta hasil dari analisis data kuisisioner pada pelaku UMKM untuk mengetahui berhasil dan tidaknya program tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Kabupaten Luwu Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang pembentukan wilayah di daerah Kabupaten Luwu Utara. Ibu Kota Kabupaten Luwu Utara adalah Masamba yang arah 430 km ke arah utara Kota Makassar ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Luwu Utara berada dalam posisi jalan trans sulawesi yang menghubungkan Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara serta Sulawesi Utara kondisi wilayah yang teradapat pada wilayah Kabupaten Luwu Utara bervariasi terdiri dari daerah yang berada pada pegunungan/dataran tinggi maupun yang berada di dataran rendah dan landau.

a. Kondisi Geografis

Kabupaten Luwu Utara ialah Kabupaten yang terletak di bagian selatan Sulawesi Selatan dengan jarak tempuh sekitar 420 km berada di ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak diantara $01^{\circ} 53' 019''$ - $02^{\circ} 55' 36''$ Lintang Selatan (LS) dan $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ Bujur Timur (BT) yang membatasi antara:

1. Sebelah Utara: berbatasan dengan Sulawesi Tengah
2. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone
3. Sebelah Barat: berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat
4. Sebelah Timur: berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur

Kabupaten Luwu Utara memiliki luas wilayah $\pm 7.502,58 \text{ km}^2$ secara geografis Kabupaten Luwu Utara terletak di koordinat antara $20^{\circ}30'45''$ sampai

2°37'30" Lintang Selatan (LS) dan 119°41'15" sampai 12°43'11" Bujur Timur (BT) terbagi pada 15 kecamatan yang mencakup 174 desa/kelurahan yang terdiri dari 7 kelurahan serta 167 desa. Diantara 15 kecamatan yang terdapat di Luwu Utara, Kecamatan Seko adalah Kecamatan yang terluas dengan luas 2.109,19 km^2 atau 28,11% dari total wilayah Kabupaten Luwu Utara, sekaligus merupakan kecamatan yang terletak paling jauh dari Ibu kota Kabupaten Luwu Utara yakni berjarak 198 km. Terluas kedua adalah Rampi dengan luas 1.565,65 km^2 atau 20,87% dan yang paling sempit wilayahnya adalah Kecamatan Malangke Barat dengan luas wilayah 93,75 km^2 atau 1,25% dari luas wilayah Kabupaten Luwu Utara.

Iklm Luwu Utara termasuk iklim tropis, suhu udara minimum 25,30 °C dan suhu maksimum 27,90 °C dengan kelembaban udara rata-rata 83%. Dari pencatatan Stasiun Pengamatan (SP) Bone-Bone secara rata-rata jumlah hari hujan sekitar 9 hari dengan jumlah curah hujan 76. Stasiun Pengamatan Amasangan mencatat rata-rata jumlah hari hujan sekitar 8 hari dengan curah hujan 226. Sedangkan hasil pengamatan yang ada di Stasiun Pengamatan Malangke secara rata-rata jumlah hari hujan sekitar 11 hari dengan curah hujan 247, Stasiun Pengamatan Sabbang mencatat bahwa secara rata-rata jumlah hari hujan sekitar 14 hari dengan jumlah curah hujan 256.⁴⁰

⁴⁰ Badan Pusat Statistik (BPS), "*Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2020*", (Diakses tanggal Juni 2020) https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Luwu_Utara

b. Kondisi Sosial Kabupaten Luwu Utara

Kultur sosial budaya masyarakat merupakan hal yang mutlak untuk dipertimbangkan dalam mengembangkan suatu daerah dan diusahakan akan tetap. Masalah budaya tidak terlepas dari masalah keagamaan, secara umum masyarakat Kabupaten Luwu Utara adalah mayoritas memeluk agama Islam. Jumlah penduduk Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020 tercatat sebanyak 312.883 jiwa.

B. Deskripsi Data

1. Data Bencana Banjir Bandang

Tabel 4.1 Sumber BPBD Luwu Utara

Tanggal	Waktu	Lokasi	Wilayah	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Kerusakan dan Kerugian
13 Juli 2020	21.00	Kel. Bone dan Kel. Bone Tua Desa Meli dan Desa Radda Desa Malimbu,	Kecamatan Masamba Kecamatan Baebunta Kecamatan Sabbang Kecamatan Baebunta Selatan Kecamatan Malangke Kecamatan Malangke Barat	Banjir Bandang	Hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan Sungai Rongkong, Sungai Meli & Sungai Masamba Meluap	Terdampak : 6.590 KK/20.561 JIWA, Rumah RB = 1267 UNIT, RS =349 UNIT, RR = 2534 UNIT, Mengungsi = 20.561 orang, Meninggal = 39 orang, Hilang = 9 orang. Taksiran kerugian dan kerusakan ± Rp. 600 Milyar

Sumber : Data bencana banjir bandang

Banjir bandang yang terjadi pada tanggal 13 Juli 2020 di Kab. Luwu Utara merupakan bencana alam yang tidak dapat untuk di prediksi sampai saat ini. Kapan dan dimana bencana bisa terjadi dalam hitungan yang sangat detail. Di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini banyak bencana alam terjadi, dimana dalam kejadian tersebut dapat menjadi pembelajaran bahwa dalam upaya pencegahan tidak dilaksanakan secara baik karena masih banyak korban terdampak.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari BPBD Luwu Utara, korban meninggal dunia akibat banjir bandang yang terjadi pada senin 13 Juli 2020 malam waktu 21:00 WITA mencapai 39 orang, dan sebanyak 6 kecamatan yang terdampak parah, dengan kejadian tersebut mengakibatkan kerugian saah satu diantaranya ada 82 unit usaha mikro yang terdampak banjir bandang di Kab. Luwu Utara

2. Data Pelaku UMKM

Jumlah Umkm Menurut Sektor Ekonomi Per Desember 2020

Tabel 4.2

No	Sektor Ekonomi	Skala Usaha			Jumlah UMKM
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	2.851	118	16	2.985
2	Pertambangan dan Penggalian	1.244	10	5	1.259
3	Industri Pengolahan	1.677	42	3	1.722
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	1.243	10	2	1.255

5	Bangunan	2.290	13	3	2.306
6	Perdagangan , Hotel dan Restoran	2.182	14	3	2.199
7	Pengangkutan dan Komunikasi	490	10	1	501
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	788	9	2	799
9	Jasa-jasa Swasta	148	21	5	174
Jumlah		12.913	247	40	13.200

Sumber : Data pelaku UMKM

Berdasarkan tabel diatas jumlah usaha mikro 12.913 unit, kecil 247 unit dan menengah 40 unit dengan jumlah total 13.200 pelaku UMKM yang ada di Luwu Utara pada per Desember 2020. Dengan hasil data tersebut menyimpulkan bahwa usaha mikro yang paling banyak.

3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2005-2025

Berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ditetapkan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah, Serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada Pasal 49 disebutkan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan

Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, menjadi pedoman penyusunan visi, misi dan program calon kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Sebagai pelaksanaan ketentuan tersebut di atas, maka perlu dibentuk Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Luwu Utara yang dimaksud:

- a. Sebagai tindak lanjut ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Sebagai dokumen perencanaan pembangunan daerah yang harus dipedomani untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun kedepan.
- c. Untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan di Kabupaten Luwu Utara (pemerintah, masyarakat dan dunia usaha) dalam menyelenggarakan pemerintahan, pengolahan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Sedangkan tujuan Pembentukan Peraturan Daerah tersebut yaitu:

- a. Sebagai upaya dalam rangka mewujudkan kehidupan yang demokratis, transparan, partisipatif, akuntabel, berkeadilan sosial, melindungi hak azasi manusia, menegakkan supremasi hukum dalam tatanan masyarakat daerah yang beradab, berakhlak mulia, mandiri, bebas, maju dan sejahtera dalam kurun waktu 20 (dua puluh) tahun kedepan.
- b. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Penyusunan Peraturan Daerah ini dilakukan dengan pendekatan Analisis Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat (SWOT), yang menggambarkan

struktur permasalahan secara internal dan peluang yang dihadapi dari sudut pandang eksternal Pemerintah Kabupaten Luwu Utara. Kondisi umum ini dilihat sebagai input, proses dan hasil. Kemudian pencapaian hasil pembangunan dijadikan dasar analisis untuk merumuskan kecenderungan dalam kurun waktu 20 (dua puluh) tahun kedepan.

Berdasarkan pendekatan tersebut, maka RPJPD Kabupaten Luwu Utara memuat Visi yaitu “Kabupaten Luwu Utara yang Religius, Maju, Sejahtera dan Mandiri Berlandaskan Agribisnis dan Ekonomi Kerakyatan” dengan harapan dapat mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Kabupaten Luwu Utara dengan tetap mengacu pada pencapaian Tujuan Nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

C. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang ada di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM (DP2KUKM) Kab. Luwu Utara. Dalam hal ini Drs. H. Muh. Kasrum, M.Si selaku Kepala Dinas P2KUKM, mengatakan bahwa;

“Tujuan program yaitu bertujuan untuk memberikan stimulan atau rangsangan atau motivasi kepada para pelaku UMKM yang terpuruk selama ini baik itu karena banjir bandang maupun pandemi Covid-19. Yah utamanya itu untuk memberikan motivasi kepada para pelaku usaha untuk

tetap giat beraktivitas untuk mengembangkan kembali usaha-usaha mereka.”⁴¹

Drs. H. Muh. Kasrum, M. Si juga mengungkapkan bahwa bagi warga dan pelaku UMKM yang terdampak banjir bandang direlokasikan ke sentral bisnis atau ke pasar sentral. Namun karena para pelaku usaha kecil dia tidak enggan masuk kepasar, akhirnya menjual di depan bolasolo rumah adat yang sebenarnya kami larang disitu karena itu adalah zona merah yang setiap saat bisa saja nyawa nyawa terancam, kalau tiba-tiba air naik. Tetapi kami tetap memberikan himbauan kepada mereka untuk pindah tempat dan di upayakan dengan memilih dua alternatif yaitu sentral bisnis dan masuk ke pasar sentral secara bertahap.

Penerimaan bantuan gerobak dan tenda adalah yang diusulkan oleh pemerintah desa atau kelurahan dan tidak pernah mendapat bantuan sebelumnya, kemudian kita membentuk tim untuk memverifikasi layak tidaknya mereka mendapat. Dan ada juga apabila mereka menjual makanan dan minuman kami fasilitasi. Semua bisa dapat, tapi porsinya terbatas karean fatal terdampak banjir bandang itu adalah Kecamatan Masamba sehingga kita fasilitasi khususnya milenial yang menjual di depan rumah jabatan sampai ke jalur dua sebagian besar kita fasilitasi. Kemudian di kecamatan-kecamatan kita sesuaikan dengan kondisi karena ini sangat terbatas, sehingga yang betul-betul berhak dan mau melakukan usaha itu yang kami bantu. Bukan yang mau tapi yang siap untuk melakukan usaha. Dan sudah dievaluasi ada sebagian yang tidak menggunakan sampai saat ini, dengan alasan modal tidak ada, belum siap untuk melakukan usaha. Dan kita

⁴¹ Muh. Kasrum, Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM, *Wawancara*, Masamba, 15 September 2021.

sudah bekerja sama dengan investorat untuk kita tarik dan kita serahkan kepada orang yang membutuhkan.

Pelatihan kewirausahaan di pusatkan di hotel bukit indah di undang semua pelaku pelaku usaha dan di fasilitasi transportasi dan konsumsi selama dua hari.

Hasil wawancara dengan beberapa pihak koperasi yang ada di DP2KUKM Kab. Luwu Utara. Dengan ibu Marwang, S.E selaku Kepala Bidang Koperasi dan UKM, mengatakan bahwa;

“Efektivitas program pemerintah sudah efektif kami menyalurkan bantuan sesuai prosedur dan penerima di evaluasi, tetapi dalam peningkatan ekonomi itu tidak signifikan meningkat karena bersamaan dengan Covid-19 bahkan sampai saat ini. Dan apabila keadaan sudah membaik, sehingga pemerintah daerah merancang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam pemulihan ekonomi nasional.”⁴²

Marwang, S.E juga berpendapat bahwa Dana stimulan, pengajuannya itu dalam bentuk proposal bantuan kelompok kepada pelaku usaha mikro yang produktif dan inovatif yang artinya bahwa tidak semua pelaku usaha mikro dapat diberikan. Hanya untuk mereka yang memenuhi syarat sesuai dengan ferbook dan jurnis.

Setelah melakukan wawancara dengan pihak BPBD yang ada di Kab. Luwu utara. Dalam hal ini Drs. Syahrul selaku Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan, mengatakan bahwa BPBD itu hanya untuk melaksanakan tugas sebagaimana menyelenggarakan fungsinya.

⁴² Marwang, Kepala Bidang Koperasi dan UKM, *Wawancara*, Masamba, 16 September 2021.

“Mereka terima bantuan dari pemerintah daerah itu dalam bentuk uang, dinilai dari kerusakan masing-masing, agar mereka bisa bankit kembali membuat usaha yang sejenisnya. Dan mereka yang membeli peralatannya, perbaikan tempatnya dan membeli bahan bakunya. Dana yang di dapatkan tergantung dari kerusakan yang ditimbulkan baik dampak dari bencana banjir bandang.”⁴³

Disamping itu Drs. Syahrul juga mengatakan pasca banjir bandang, mereka yang terdampak dengan rusak ringan diberikan bantuan dalam bentuk uang, dan yang mengalami rusak berat itu dilakukan dengan pembangunan hunian tetap di beberapa titik.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa pelaku usaha kecil di Sentral Bisnis Masamba. Dalam hal ini tenaga kerja dari Patmawati Basri dan Hadija Basri selaku pelaku UMKM mengatakan bahwa;

“Kami korban banjir bandang dimana letak usaha sebelumnya ada di depan rumah jabatan dan terdampak banjir bandang yang kehilangan banyak perabotan usaha seperti; baha-bahan jualan, kursi dan gerobak tidak ditemukan lagi.”⁴⁴

Patmawati Basri dan Hadija Basri berpendapat, penghasilan sebelum banjir bandang mendapatkan Rp 10.000.000,-. Setelah menjual kembali di Sentral Bisnis Masamba dan mendapatkan bantaun dari DP2KUKM berupa gerobak serta tenda penghasilannya kembali sebanyak Rp 10.000.000,- perbulan. Tapi beberapa

⁴³ Syahrul, Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan, *Wawancara*, Masamba, 20 September 2021.

⁴⁴ Patmawati Basri dan Hadija Basri, Pelaku UMKM, *Wawancara*, Masamba, 21 September 2021.

bulan kemudian kembali turun karena bersamaan dengan adanya Pandemi Covid-19 dan diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maka penghasilan menurun drastis, sebulan hanya bisa mendapat Rp 2.000.000,-. Pembiayaan listrik sebelum PPKM Rp 500.000,- dan selama PPKM Rp 250.000,-. Gaji tenaga kerja perbulan sebesar Rp 800.000,-.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Program Pemerintah

Mengenai hal yang terjadi besar peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada pelaku UMKM yang ada di Kab. Luwu Utara dengan melakukan program;

1. Sebanyak 245 pelaku UMKM di Kab. Luwu Utara, menerima bantuan tenda dan gerobak. Dalam rangka membantu pelaku usaha yang telah kehilangan perabotan usahanya pasca banjir dan banyak mengalami kerugian pada usahanya tersebut. Berharap bantuan ini sedikit banyak bisa berkontribusi terhadap peningkatan usaha pelaku UMKM dalam rangka kesejahteraan para anggota keluarganya dan juga masyarakat lainnya.
2. Menyiapkan bantuan pemulihan ekonomi pasca banjir bandang yang terdampak. Sebanyak 846 UMKM di Luwu Utara yang diberi bantuan dana stimulan sebesar Rp 600.000,- perbulan selama 3 bulan, dengan total yang diberikan senilai Rp 1.800.000,- per UMKM selama 3 bulan.
3. Pemerintah daerah membuat aplikasi e-Mall Lutra. e-Mall Luwu Utara adalah bagian awal dari ikhtiar pemerintah daerah untuk memastikan pemberian layanan berjalan baik, sesuai perkembangan zaman.

4. Pelatihan kewirausahaan program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM.
5. Ada 200 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu Utara yang berjualan di Gedung Sentral Bisnis Masamba, pasca diresmikannya.

Pemerintah memiliki hak untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengentaskan program-program yang telah direncanakan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang memberikan pengaruh besar kepada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk tuntutan dalam transaksi dan kegiatan ekonomi yang menjadi bagian penting dari kehidupan.

2. Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara

Data penelitian ditampilkan melalui analisis deskriptif responden dan deskriptif tanggapan responden. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan jumlah minimum sampel yang harus dicapai adalah 99 sampel. Peneliti telah mengumpulkan 116 responden dari Kab. Luwu Utara yang terdampak banjir bandang di 6 kecamatan diantaranya Kecamatan Msamba, Kecamatan Sabbang, Kecamatan Baebunta, Kecamatan Baebunta Selatan, Kecamatan Malangke dan Kecamatan Malangke Barat. Saat melakukan *screening* terdapat 13 sampel gugur karena tidak memenuhi kriteria responden, yaitu responden bukan pelaku UMKM dan 4 sampel tidak dimasukkan karena melebihi sampel yang dibutuhkan. Dibawah ini data yang terkumpul dari pengisian kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada para responden. Efektivitas program yang dilakukan pemerintah

dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara.

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Wilayah Kecamatan yang terdampak Banjir Bandang

Kecamatan	Persentase Responden
Masamba	47%
Sabbang	3%
Baebunta	19%
Baebunta selatan	4,3%
Malangke	16,4%
Malangke barat	10,3%
Jumlah Total Jawaban Responden	3298

Sumber : Hasil jawaban kuesioner

Data diatas didapatkan dari hasil pengisian kuesioner dan dan diolah di *microsoft excel* dengan rumus penjumlahan untuk jumlah dan jumlah total agar peneliti mudah menyelesaikan data dengan menggunakan teknik analisis distribusi frekuensi.

Untuk memperoleh total nilai maximum pertanyaan

$$N_{\max} = \text{Jumlah respoden} \times \text{jumlah butir pertanyaan} \times \text{nilai maximum setiap butir pertanyaan}$$

Untuk memperoleh total nilai maximum

$$N_{max} = 99 \times 10 \times 5$$
$$= 4950$$

Formula:

Dari formula di atas kemudian penulis kembangkan menjadi:

$$E = \frac{n}{N_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

E = Efektivitas

n = Total jawaban responden

N_{max} = Total nilai maximal pertanyaan

100% = Bilangan tetap

Dengan nilai:

$$E = \frac{3298}{4950} \times 100$$
$$= 67 \%$$

Jumlah sampel sebanyak 99, instrument menggunakan skala likert mulai dari 1-5.

Perhitungan Skala

$$1 \times 99 \times 10 = 990$$

$$2 \times 99 \times 10 = 1980$$

$$3 \times 99 \times 10 = 2970$$

$$4 \times 99 \times 10 = 3960$$

$$5 \times 99 \times 10 = 4950$$

Tabel 4.4
Analisi Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Jawaban
1	$0 < 990$	Sangat Tidak Efektif
2	991 – 1980	Tidak Efektif
3	1981 – 2970	Cukup Efektif
4	2971 – 3960	Efektif
5	3961 – 4950	Sangat Efektif

Sumber : Rentang skala likert

Setelah melakukan pengujian dan analisis, selanjutnya akan dijelaskan mengenai hasil jawaban dari rumusan kedua dalam penelitian ini. Pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa teknik analisis yang digunakan adalah Distribusi Frekuensi.

Masyarakat di Kab. Luwu Utara yang terdampak banjir bandang yang terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Masamba, Sabbang, Baebunta, Baebunta Selatan, Malangke dan Malangke Barat. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui jumlah total jawaban responden sebanyak 3298.

Mengukur efektivitas program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara, dapat dilihat di tabel 4.4 rentang skala likert.

Dari hasil analisis data menggunakan distribusi frekuensi menghasilkan jawaban efektivitas 67%. Dan dari jawaban jumlah total responden sebanyak 3298 masuk kedalam skala likert 4 dengan rentang skala 2971 - 3960 dengan jawaban efektif. Maka program yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara Efektiv.

Al-Qur'an sudah menjanjikan kepada manusia bahwa Allah SWT telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa, sebagaimana QS Hud [11] ayat 6.

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا
كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Terjemahannya:

Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua tertulis dalam kitab yang nyata (*Lauh Mahfuz*).⁴⁵

⁴⁵ Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya", (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015), 10.

Namun pada ayat di atas menjelaskan bahwa “menjamin” siapa yang aktif berusaha dalam mencari rezeki, bukan yang hanya diam menanti⁴⁶ atau jaminan kesejahteraan yang diberikan tidak dapat diperoleh tanpa melakukan usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS Ar-Rad [13] ayat 11.

لَهُرُّ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Terjemahannya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴⁷

Selain itu, manusia juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur berbagai norma dan aturan yang dapat memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya, dalam istilah modern lembaga tersebut dikenal dengan “pemerintah”.

⁴⁶ M. Quraish Shihab, “*Wawasan Al-Qur’an*”, 593.

⁴⁷ Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015), 250.

Efektivitas program yang dilakukan oleh pemerintah merupakan suatu kesatuan dimana program yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku UMKM melalui hal tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup. Dalam pelaksanaan program yang dilakukan berjalan secara efektif.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan terjun langsung ke lapangan dan menggunakan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

1. Sebanyak 245 pelaku UMKM menerima bantuan tenda dan gerobak.
2. Ada 846 pelaku UMKM yang diberi bantuan dana stimulan selama 3 bulan.
3. Membuat aplikasi e-Mall Lutra.
4. Pelatihan kewirausahaan.
5. Sebanyak 200 pelaku UMKM yang berjualan di sentral bisnis.

Untuk efektivitas program yang dilaksanakan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pelaku UMKM pasca banjir bandang dapat dikatakan efektif. Dimana DP2KUKM serta BPBD Kabupaten Luwu Utara sudah melaksanakan sesuai dengan langkah dan tujuan program yang dilaksanakan.

Adanya program yang dilakukan oleh pemerintah perekonomian di Luwu Utara kini mulai bangkit. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pelaku UMKM yang ada di pasar sentral Masamba.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dituliskan sebelumnya mengenai efektivitas program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pelaku UMKM pasca banjir bandang di Kab. Luwu Utara, maka penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan dapat berjalan dengan efektif sebagai berikut:

1. Diharapkan agar DP2KUKM melakukan survey dan mendata pelaku UMKM yang masih belum mendapatkan bantuan atau program yang dilakukan.
2. Disarankan agar pihak pemerintah dapat mendengarkan saran dari masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk dapat mengetahui kekurangan dari program yang dilakukan.
3. Pemantauan dilakukan secara rutin, karena tujuan dari program yang dilakukan adalah untuk meningkatkan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. *Dasar-dasar Teori Metode Penelitian Sosial*. Cet. 2, Jawa Timur: Wade Group, 2018.
- Adisasmita, Raharjo. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Geraha Ilmu, 2011.
- Akbar, Moch Aditya. Dkk. “Analisi Usaha Pariwisata dalam Menghadapi Risiko Bencana Alam di Kecamatan Lembang”, *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, Vol. 3 No. 2 (Oktober 2020) <https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/article/view/26414> (17 Mei 2021).
- Ariyanto, Aris dkk. *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. Cet. 1, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Aziza Nur Auliya dan Lukman Arif. “Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik”, *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, Vol. 8 No. 1 (Maret 2021) <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/reformasi/article/view/1416> (Diakses 24 Juni 2021).
- Badan Pusat Statistik (BPS), “Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2020”, (Diakses tanggal Juni 2020) https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Luwu_Utara.
- Budiarto, Rachmawan, dkk. *Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Eriaka Ningrum Sari, dan Mochammad Mustam. “Efektivitas Pelaksanaan Pengembangan Program Usaha Mikri Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus”, *Journal of Public Policy and Management Review*, Vol. 7 No. 2 (2018).
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Indrawijaya, A.I. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ismail Hasang dan Muhammad Nur. *Perekonomian Indonesia*. Cet. 1, Malang: Ahlimedia Press, 2020.

- Kadir, Abdul. *Studi Pemerintah Daerah dan Pelayanan Publik*. Medan: CV. Dharma Persada, 2017.
- Kasrum, Muh. Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM, *Wawancara*, Masamba, 15 September 2021.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*". Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015.
- Kharismaningtyas, Bella. "*Analisis Efektifitas Program Pengembangan Ekonomi Pelaku UMKM Pasca Bencana Tsunami di Desa Kunjir dan Way Muli Kecamatan Rajabasa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lampung Selatan)*". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Khusaini, Muhammad. *Ekonomi Mikro Dasar-Dasar Teori*. Cet. 1, Malang: UB Press, 2013.
- Mahyumi, May. "*Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi Pematangsiantar*". Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Marhayani. "*Peran Usaha Mikro Kecil Menengah di Kalangan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo)*". Skripsi. Palopo: IAIN Palopo, 2019.
- Marwang. Kepala Bidang Koperasi dan UKM, *Wawancara*, Masamba, 16 September 2021.
- Masduki, Teten. "*Rencana Strategi Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024*". Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2020.
- Muhajir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 4, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Muslich, Muhammad. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009.
- Pasolog, Harbani. *Taori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Patmawati Basri dan Hadija Basri. Pelaku UMKM, *Wawancara*, Masamba, 21 September 2021.
- Purba, Giovanni Malemta. "*Peran Pemerintah Daerah dalam Memberdayakan UMKM di Kota Semarang (Studi Kasus Kampung Batik Kota Semarang)*",

Jurnal Kajian Politik dan Pemerintah, Vol. 7 No. 4 (September 2018)
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/article/view/21908> (Diakses 24 Juni 2021).

Putri, Euis Hasmita. *“Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda),* Jurnal Administrasi Negara, Vol. 5 No. 1 (2017).

Sari, Puji Maya. *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kerajinan tulang sapi: Studi Kasus di Kampung Pasirtukul Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”*, Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.

Saputra, Irman Nurrachman. *“Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Ciamis”*, Jurnal Moderat, Vol. 4 No. 3 (2018).

Shalfiah, Ramandita. *“Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-program Pemerintah Kota Bontang”*, Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 1 No. 3 (2013)
<http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/92>
(Diakses 3 Juni 2021).

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*.

Soeratno dan Lincollin Arsyad. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Lima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.

Subhan Purwadinata, dan Ridolof Wenan Batilmurik. *Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis Dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian*. Cet. 1, Malang: Literasi Nusantara, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*, Jilid 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru*. Surabaya: Mekar, 2008.

Suryabrata, Sunardi. *Metode Penelitian*. Cet. 8, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Syafrizal, Situmorang. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Cet. 1; Medan: USU Press, 2010.

Syahrul. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan, *Wawancara*, Masamba, 20 September 2021.

Tesoriere, Jim Ife Frank. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*, terjemahan Sastrawan Manulang dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulum dan Ihyaul MD. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press, 2004.



L

A

M

P

I

R

A

N



KUESIONER PENELITIAN

Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan, saya **Anisa (17 0401 0190)** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Palopo sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM).

Pengisian kuesioner hanya menghabiskan 3-7 menit. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya, karena jawaban anda sangat penting bagi penelitian saya.

Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademisi. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi anda dalam pengisian kuesioner ini.

Screening Question

1. Apakah anda berasal dari Kabupaten Luwu Utara ?
 1. Ya
 2. Tidak
2. Apakah anda tinggal di kecamatan yang terdampak banjir bandang ?
 - a. Masamba
 - b. Sabbang
 - c. Baebunta
 - d. Baebunta Selatan
 - e. Malangke
 - f. Malangke Barat
3. Apakah anda pelaku UMKM ?
 1. Ya
 2. Tidak



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

a. 17-25 Tahun

b. 26-30 Tahun

c. 31-35 Tahun

d. 35 ke atas

Jenis kelamin :

1. Laki-laki

2. Perempuan

Usaha :

a. Mikro

b. Kecil

c. Menengah



PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi, dimohon untuk membaca pernyataan dengan baik. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban. Jawaban anda dinyatakan dalam Skala 1-5, berikut penjelasannya;

Skor 1: Sangat Tidak Efektif

Skor 2: Tidak Efektif

Skor 3: Cukup Efektif

Skor 4: Efektif

Skor 5: Sangat Efektif

Pernyataan

No.	Pernyataan Variabel Efektivitas Program Pemerintah (X)	SE	E	CE	TE	STE
Ketepatan sasaran program						
1.	Program yang dilakukan pemerintah sudah sesuai dengan yang diharapkan					
Sosialisasi program						
2.	Informasi program yang disampaikan pemerintah dapat tersampaikan kepada masyarakat					
Pencapaian tujuan program						
3.	Program yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
Pemantauan program						
4.	Pemantaun program agar dapat diidentifikasi ketika dalam pelaksanaan program berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan, sehingga diketahui					

	kekurangannya dan kemudian dicarikan solusi dari permasalahan itu					
5.	Program pemerintah sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat					

No.	Pernyataan Variable Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pelaku UMKM Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Y)	SE	E	CE	TE	STE
Produksi dan Pengolahan						
1.	Memanfaatkan modal yang disediakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian					
Pemasaran						
2.	Menyediakan wadah untuk dapat mempertahankan usaha					
Sumber Daya Manusia						
3.	Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku UMKM					
4.	Mengimplementasikan hasil pelatihan dengan baik untuk dapat mengembangkan usaha dalam hal ini pelaku UMKM					
Teknologi						
5.	Aplikasi E-Mall Luwu Utara untuk dapat memperkenalkan hasil usaha ke luar daerah tempat tinggal					

SAMPEL DATA RESPONDEN

Distribusi Frekuensi

MUTU PERNYATAAN											
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH
1	3	3	5	3	3	4	4	3	3	2	33
2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	29
3	2	2	1	1	4	1	1	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	35
6	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29
7	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	23
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
9	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	30
10	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	31
11	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35
12	3	4	3	3	3	5	5	5	5	3	39
13	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	41
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	39
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	30
20	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	38
21	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
22	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
23	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	34
24	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34
25	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
26	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
27	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
28	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
29	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	41
30	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
31	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
32	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	29
33	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32

34	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
35	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30
36	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	30
37	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	31
38	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
39	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	32
40	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	29
41	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	31
42	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30
43	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	31
44	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	31
45	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
46	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	28
47	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	30
48	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
49	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	31
50	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	30
51	3	3	2	2	3	4	5	5	4	3	34
52	2	3	4	3	3	4	5	5	3	3	35
53	3	3	3	3	2	4	5	5	3	2	33
54	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
55	3	2	3	3	2	2	5	4	2	1	27
56	2	2	2	3	2	4	5	5	2	2	29
57	3	2	3	3	3	4	5	4	2	2	31
58	3	2	3	3	2	4	5	3	2	3	30
59	3	2	3	4	3	4	5	4	2	3	33
60	4	3	2	3	3	3	5	3	3	2	31
61	3	2	3	3	3	2	5	3	2	3	29
62	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30
63	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	27
64	2	4	3	4	3	3	5	4	4	4	36
65	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	31
66	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	28
67	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	30
68	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	29
69	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
70	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	30
71	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	35
72	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	35

73	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
74	5	4	5	4	5	5	5	4	4	1	42
75	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	31
76	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	30
77	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
78	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	30
79	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
80	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	33
81	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
83	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
84	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	33
85	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34
86	3	2	3	3	2	4	5	4	3	5	34
87	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
88	5	2	2	2	2	3	3	3	3	4	29
89	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
90	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
91	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	31
92	4	4	3	3	2	3	4	3	3	5	34
93	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	31
94	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
95	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
96	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	33
97	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
98	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
99	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
JUMLAH TOTAL											3298

Sumber : Hasil jawaban kuesioner



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 18719/01282/SKP/DPMPTSP/X/2021

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Anisa beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/340/X/Bakesbangpol/2021 Tanggal 26 Oktober 2021.
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kevenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Anisa
Nomor : 082187852454
Telepon :
Alamat : Dsn. Pallawa, Desa Lapaga Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Instansi :
Judul : Efektivitas Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM)
Penelitian : Kelurahan Bone, Kelurahan Bone Tua, Desa Meli, Desa Radda dan Desa Malimbu, Kelurahan Bone Kecamatan Penelitian : Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 22 September s.d 28 September 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di Masamba
Pada Tanggal 26 Oktober 2021



MHAMAD JANI ST
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 18719

DOKUMENTASI

Gambar kantor Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM (DP2KUKM) Kabupaten Luwu Utara.



Gambar wawancara bersama informan dalam ha ini Drs. H. Muh. Kasrum, M. Si selaku kepala DinasP2KUKM.





Gambar wawancara bersama informan tenaga kerja dari Patmawati Basri dan Hadija Basri yang terdampak banjir bandang dan menerima bantuan grobak dan tenda.







Gambar wawancara bersama informan dalam hal ini Marwang, S.E selaku Kepala Bidang Koperasi dan UKM.



Gambar lokasi kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Utara



Gambar wawancara bersama informan dalam hal ini Drs. Syahrul selaku Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan.





Riwayat Hidup



Nama : Anisa
TTL : Laba, 10 Juni 1999
Alamat : Dusun Pallawa, Desa Lapapa, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara
Gmail : anisaharimiddin10@gmail.com
Nama Ayah : Harimiddin
Nama Ibu : Sundu

Riwayat Pendidikan :

Penulis mulai memasuki pendidikan formal pada SDN 094 Laba pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMPN 1 Masamba pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Masamba dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UMPTKAIN. Pada tahun 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul penelitian “Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)”.

Pengalaman Organisasi :

Bendahara Umum di HMI Komisariat FEBI IAIN Cabang Palopo, Anggota Devisi Humas di HMPS Ekonomi Syariah.



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 565 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 10 November 2021



Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiرو AUAK;
 2. Pertiغال;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 565 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Anisa
NIM : 17 0401 0190
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Ilham, S.Ag., M.A.
Pembantu Penguji (II) : Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Palopo, 10 November 2021

Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Ramlah M

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 05 Januari 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Acc
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.

Ilham, S.Ag, M.A

NIP. 19731011 200312 1 003



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

25

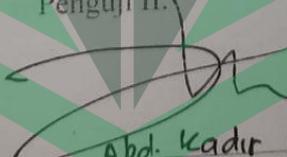
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 06 Januari 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si
NIP, 0928097703



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

26

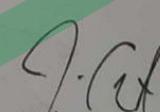
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 31 Januari 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.


Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si, AKCA.
NIP,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.

Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
 SEMINAR PROPOSAL

Nama : Anisa
 NIM : 17 0901 0190
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/4 Maret 2020	Nirmalasari	Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa di Bank Syariah		
2	Rabu/4 Maret 2020	Nur Aulia Zetrisman	Dengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan IB Hasanah		
3	Jum'at/06 Maret 2020	Ani Eskalanti	Pengaruh Trend Suku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Tipe) Perkotaan		
4	Jum'at/06 Maret 2020	Ayu Ashan	Pengaruh Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi) Pada LPTSP Malindo Desa Solu Lama, Kec. Matene		
5	Jum'at/06 Maret 2020	Livia Rahmad	Pengaruh Pelayanan BSM terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Palopo		
6	Jum'at/13 Maret 2020	STI Rahayu	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Penanaman Padi Organik Desa Telabarano Kecamatan Wasupondo		
7	Rabu/20 April 2021	Ernawati	Analisis Kepatuhan Zakat pada perusahaan di kota palopo		
8	Rabu/28 April 2021	Nur Anisa SUCAGA	Dilema tradisi Pernikahan pra masa pandemi di desa Baebunta kec. Baebunta kab. Luwu Utara		
9	Kamis/29 April 2021	Astrid Angrami	Interaksi sosial masyarakat Islam dan Kristen di desa pompaniki kec. Sabbang selatan Kab. Luwu Utara		
10	Kamis/10 Juni 2021	Hilda	Analisis Pandangan Masyarakat Kelurahan Batuppa terhadap kinerja PT. Asera Tirta Posidonia dalam menjalankan Program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR)		
11					
12					
13					
14					
15					

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP. 1961020811994032001

- NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agalia Balandal Talp. 0471-22075
 Website: http://www.iainpalopo.ac.id / http://fbi-iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Anisa

NIM : 17 0901 0190

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/4 Maret 2020	Indra Aditama	Pemberdayaan Pemulung dalam Rangka Meningkatkan Penghasilan di Tempat Pemukiman Akhir Kelurahan Mancari Kelurahan Telluwanua Kota Palopo		
2	Kamis/12 Maret 2020	Ati Sulistiana	Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi anak melanjutkan Pendidikan di Desa Tambo Kec. Porong Kabupaten...		
3	Kamis/12 Maret 2020	AL-FFIT Shah ruddin	Pengaruh Investasi Mudharabah terhadap Penjualan Mudharabah PT. Bank Syariah Mandiri		
4	Kamis/17 Maret 2020	Rusnaini Rahmad	Efektivitas Media sosial terhadap Pemasaran produk busana muslim (Studi pada usaha mikro kecil menengah cc riwah kecamatan Wara kota palopo		
5	Jumat/18 Maret 2020	Tiara Cahyani	Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan pendapatan dan Kreativitas melalui Usaha Tas Rajut di kel. Palade-sang kec. wara kota palopo		
6	Selasa/31 Agustus 2021	Muhammad Ikuun	Tinjauan Prinsip Syariah Pada Kereu kredit BSI Hasanah BSI		
7	Rabu/01 September 2021	Hernita	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran di kabupaten Luwu Timur		
8	Jumat/03 September 2021	Samsinar	Analisis dampak tarif air dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan perusahaan daerah air minum kota palopo		
9	Rabu/08 September 2021	Pisqi Amelia	Pengaruh Relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan perumah tangga di kecamatan Wara Timur kota palopo		
10	Senin/08 November 2021	Nadiba	Pengaruh Literasi keuangan terhadap minat nasabah menggunakan Produk Bank Syariah		
11					
12					
13					
14					
15					

IAIN PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP. 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: "Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)"

Yang ditulis oleh:

Nama : Anisa
NIM : 17 0401 0190
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 05 Januari 2022

Pembimbing


Muh. Abdihamid, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP: 19880709 201801 102

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 06 Januari 2022

Lampiran :-

Hal :Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di,

Tempat

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anisa

NIM : 17 0401 0190

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : *"Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)"*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing


Muh. AbdiImam, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP: 19880709201801 102

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: "Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)"

Yang ditulis oleh:

Nama : Anisa
NIM : 17 0401 0190
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah.

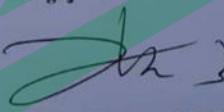
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 27 Januari 2022.

Penguji I


Ilham, S.Ag., M.A
NIP. 19731011 200312 1 003

Penguji II


Abd. Kadir Arno, SE., Sv., M.Si
NIDN. 0928047703

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 05 Januari 2022

Lampiran :-

Hal :Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di,

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anisa

NIM : 17 0401 0190

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : "Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Penguji I


Ilham S. Ag., M.A

NIP. 19731011 200312 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 27 Januari 2022

Lampiran :-

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di,

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anisa

NIM : 17 0401 0190

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : *"Efektivitas Program Pemerintah dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara (Studi pada Pelaku UMKM)"*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Penguji II

Abd. Kadir Arno, SE. Sv., M.Si

NIDN. 0928047703

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B169In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Anisa

NIM : 17 0401 0190

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2021
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasita, M.El.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/279 /VII/2018

Diberikan kepada :

ANISA

NIM : 17 0401 0190

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas



Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004



Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Marul Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MAHAD AL-JAMI'AH

N A M A : ANISA
N I M : 17 0401 0190
FAK/PRODI : FEBI/EKIS.E

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Fiqih Ibadah	I	85	A-
2	Aqidah Akhlak	I	85	A-
3	Pengamalan Sunnah	II	81	A
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	75	B
5	Praktik & Praktik Ibadah	II	95	A+
JUMLAH			421	
RATA-RATA			84.20	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / Kurang

Palopo, 2 Juli 2018

Kepala Unit

Mahad Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardhi Takwim, M.HI

NIP. 19680503 199803 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JL. Biti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/aman~~ * *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa* .

Nama : Anisa
NIM : 17 0401 0190
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

22 Oktober 2021

Mengetahui:

Ketua Prodi

Dosen Penguji


Dr. Fasina, S.EI., M.EI.


Ishak, M.EI.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 PANITA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agata Negeri Balarantai Kota Palopo, Telp. 0411-22075 Fax. 0411-325195

Sertifikat

Nomor: 391 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:



ANISA

Sebagai Peserta pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.



Mengetahui;
 Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Palopo, 29 Agustus 2017
 Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

MATERI PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
- Membangun Mahasiswa yang Religius, Unggul, dan Patriotik -

26 - 28 Agustus 2017

No.	Narasumber	Materi	Volume
1	Dr. Abdul Pirol, M.Ag.	Profil IAIN Palopo	2 JPL
2	Kapolres Palopo	Membangun Generasi Muda yang Berintegritas dan Cinta Tanah Air	2 JPL
3	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A.	Ma'had al-Jami'ah dan Pembinaan Akhlak al-Karimah Mahasiswa	2 JPL
4	Dr. Abbas Langaji, M.Ag.	Profil Mahasiswa Unggulan, Inovasi, dan Sekilas tentang PPS IAIN Palopo	2 JPL
5	Fikram Kasim	Materi Kemahasiswaan: Peran Mahasiswa dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan	2 JPL
Jumlah			10 JPL

Palopo, 29 Agustus 2017

Koordinator Steering Committee,

Dr. Mujaemin, M.A.

Koordinator Lapangan,

Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
 Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

f

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa :

Nama : ANISA
 NIM. : 17 0401 0190
 Semester/Prodi : IX / EKIS-E
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah UKT Semester 1 s / d IX

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

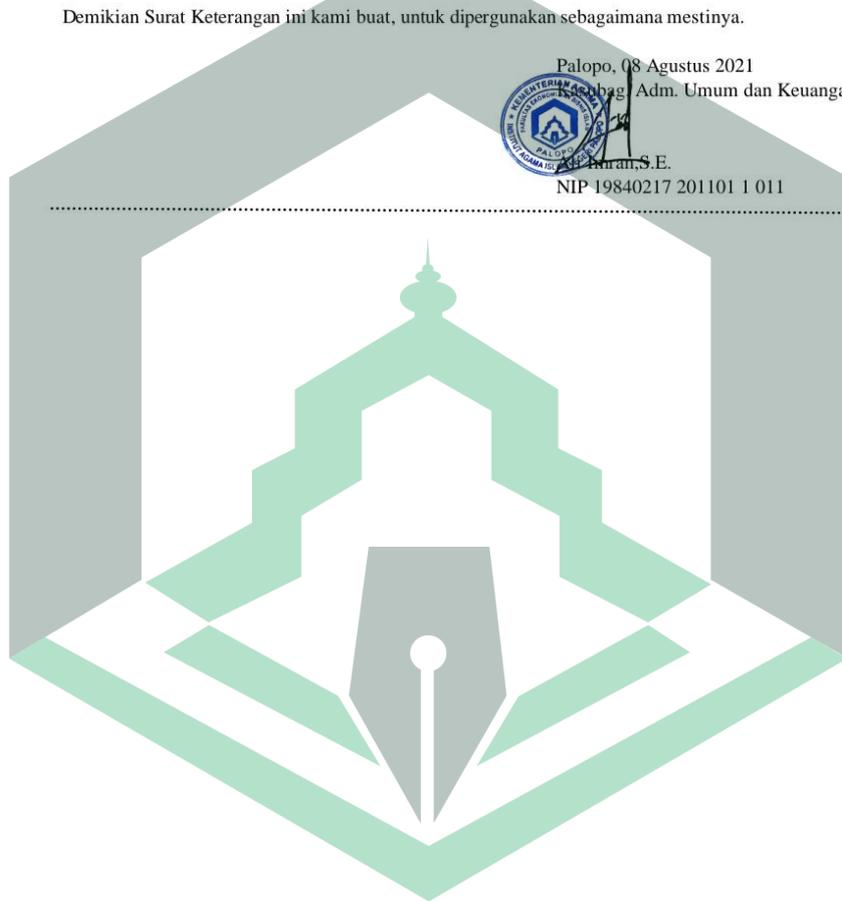
Palopo, 08 Agustus 2021



Bag. Adm. Umum dan Keuangan

M. Nur S.E.

NIP 19840217 201101 1 011



EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PASCA BANJIR BANDANG DI KAB. LUWU UTARA (STUDI PADA PELAKU UMKM)

ORIGINALITY REPORT

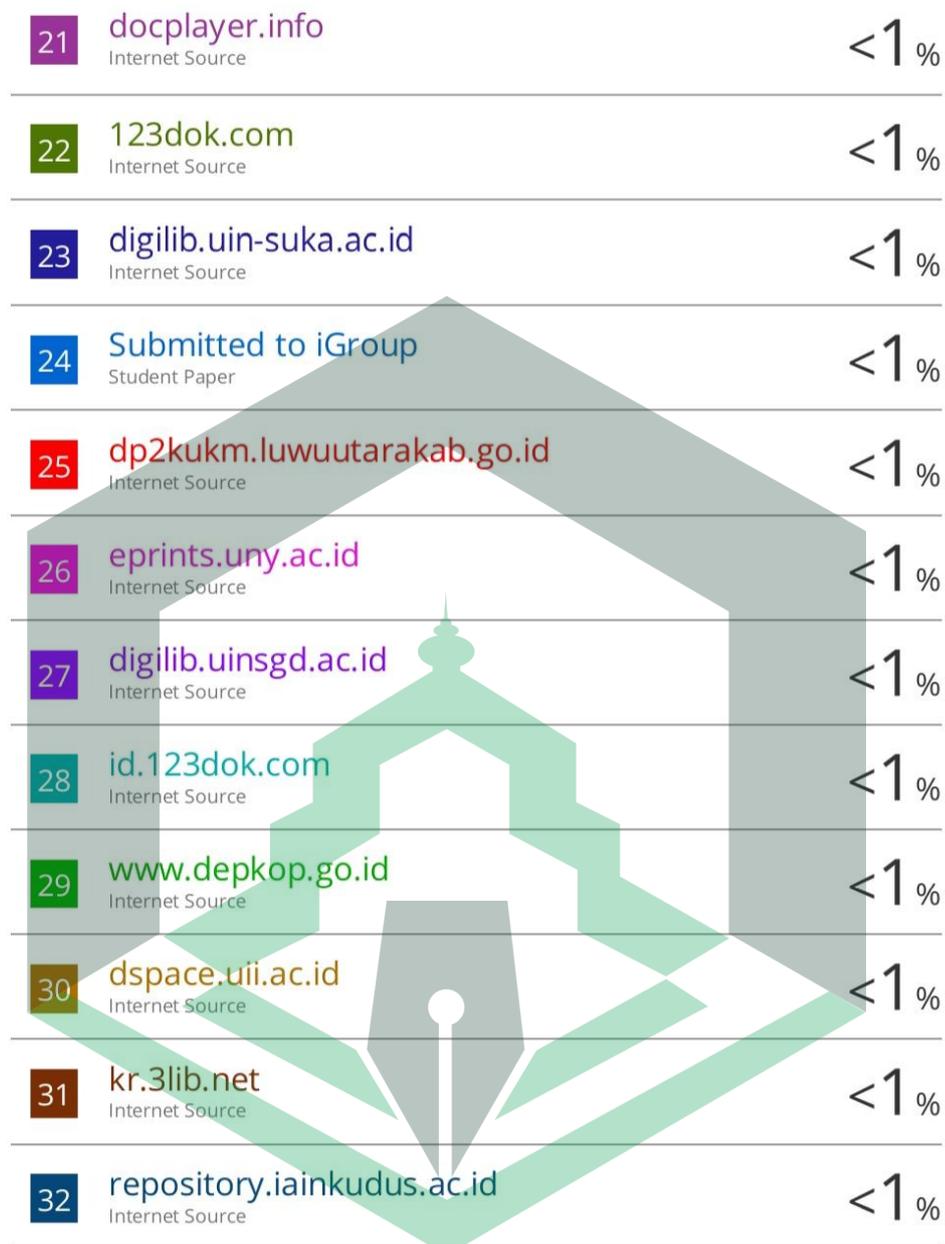


PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%



9	koranseruya.com Internet Source	<1 %
10	ojs.stiami.ac.id Internet Source	<1 %
11	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
12	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
13	boxestoko.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Iain Palopo Student Paper	<1 %
15	mediainfota.com Internet Source	<1 %
16	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
17	wartawisata.id Internet Source	<1 %
18	makassar.tribunnews.com Internet Source	<1 %
19	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %



21	docplayer.info Internet Source	<1 %
22	123dok.com Internet Source	<1 %
23	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
25	dp2kukm.luwuutarakab.go.id Internet Source	<1 %
26	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
27	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
28	id.123dok.com Internet Source	<1 %
29	www.depkop.go.id Internet Source	<1 %
30	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
31	kr.3lib.net Internet Source	<1 %
32	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %



33	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
35	Ahmad Maulana Fajar, Gotfridus Goris Seran, Irma Purnamasari. "EVALUASI KESIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA BAGI MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH", Jurnal Governansi, 2021 Publication	<1 %
36	labuhanbatukab.go.id Internet Source	<1 %
37	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
40	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
41	Mega Deviriani, Patimah Patimah. "PERAN PENGURUS UMKM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN SUSU SAPI",	<1 %

Comm-Edu (Community Education Journal), 2020

Publication

42	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
44	francoizxavio.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	jess.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
46	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
47	jurnalius.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
49	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
50	Chaira Saidah Yusrie, Siti Aminah, Iim Wasliman, R Supyan Sauri. "Kebijakan Publik dan Kinerja Birokrasi Pendidikan Dalam Kompleksitas Perkembangan:", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2021 Publication	<1 %



51	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
52	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
53	anzdoc.com Internet Source	<1 %
54	m.medcom.id Internet Source	<1 %
55	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
57	lgmfisipolunsa.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
59	southcelebes.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	www.antaraneews.com Internet Source	<1 %
61	www.scribd.com Internet Source	<1 %



62	Martinah Martinah, Muctar Nuhung. "Analisis Penerapan Job Order Costing Method Terhadap Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Akurasi Harga Jual Produk Pada Maju Jaya Aluminium Kecamatan Cina Kabupaten Bone", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2019 Publication	<1 %
63	accountry.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
65	ejournal.up45.ac.id Internet Source	<1 %
66	journal.umy.ac.id Internet Source	<1 %
67	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
68	kebencanaan.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
69	madiuntoday.id Internet Source	<1 %
70	washluwuutara.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	www.dp2kukm.luwuutarakab.go.id	

	Internet Source	<1 %
72	edoc.site Internet Source	<1 %
73	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
74	santrijawa.com Internet Source	<1 %
75	www.idxchannel.com Internet Source	<1 %
76	Sudjana. "Potensi Kekayaan Intelektual Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah", Jurnal Hukum Sasana, 2021 Publication	<1 %
77	adoc.pub Internet Source	<1 %
78	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
79	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
80	ijpsat.ijsh-t-journals.org Internet Source	<1 %
81	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %

82	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
84	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
85	www.radarcirebon.com Internet Source	<1 %
86	annisahamid.blogspot.com Internet Source	<1 %
87	zahradelita.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

